

**PRINSIP DAN KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH
USTADZ ABDUL SOMAD**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARDAHTUN

NIM. 140401114

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/ 1439 H**

SKRIPSI

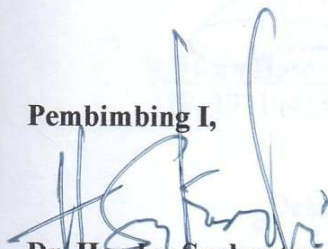
**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**ARDAHTUN
NIM. 140401114**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Hendra Syahputra, MM.
NIP. 19761024 200901 1 005

Pembimbing II,


Anita, S. Ag. M.Hum
NIP. 19710906 200901 2 002

SKRIPSI
Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh
ARDAHTUN
NIM. 140401114

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, $\frac{03 \text{ Agustus } 2018 \text{ M}}{14 \text{ Dzulqad'ah } 1439 \text{ H}}$

di
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. Hendra Syahputra, MM.
NIP. 197610242009011005

Sekretaris,


Anita, S. Ag. M. Hum
NIP. 197109062009012002

Anggota II,


Ridwan Hasan, Ph. D
NIP. 19710413200501102

Anggota II,


Fakhruddin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197312161999031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ardahtun

NIM : 140401114

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 16 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Ardahtun
NIM. 140401114

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang, penguasa alam semesta ini, dan telah memberi rahmat taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, semua keluarga, sahabat serta orang-orang yang mengikuti jejak beliau dengan kebaikan hingga hari akhir menjelang.

Setelah melalui perjalanan panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT dan terimakasih kepada Alm Ayahanda dan ibunda yang tidak bosan-bosannya memanjatkan do'a serta mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga dan rela mengorbankan banyak hal untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya.

Bapak Fakhri, S.Sos., MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry beserta stafnya. Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM selaku pembimbing pertama dan Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, ibu Anita, S. Ag. M.Hum sebagai pembimbing kedua serta Penasehat Akademik penulis, yang telah banyak membantu, memberi arahan, bimbingan, dan memberi motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas ini, semoga Allah SWT senantiasa memberi kebaikan dan memudahkan segala urusan Bapak dan ibu serta keluarga.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar penulis abang Rajab, adik Sariana, dan adik Ilaiki yang telah

mendorong penulis untuk terus semangat dalam menuntut ilmu. Terimakasih kepada kak Chandra K yang selalu memberi dukungan serta menemani dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dan terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis kak Rina, Santiana, Susilawati, Husni Roslaina, Iyana, Rika Ramadhani, dan seluruh teman seperjuangan leting 2014 yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi hidayah, rahmat dan limpahan karunia-Nya kepada kalian semua atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh 16 Juni 2018
Penyusun

Ardahatun
NIM: 140401114

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah Penelitian	5
F. Metode Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	
B. Tinjauan Dakwah	
1. Pengertian Dakwah	
2. Unsur- Unsur Dakwah	11
3. Fungsi Dan Tujuan Dakwah	13
4. Media Komunikasi Dakwah	18
5. Metode dan Strategi Dakwah	20
C. Prinsip-Prinsip Dakwah	25
D. Karakteristik pesan dakwah	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode yang Digunakan	40
B. Teknik Pengumpulan Data	42
C. Teknik Pengolahan Data	44
D. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	

A.	Profil Ustadz Abdul Somad.....	45
B.	Kiprah Dakwah Ustadz Abdul Somad	
C.	Prinsip Dakwah Ustadz Abdul Somad.....	46
D.	Karateristik Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad.....	69
E.	Analisis Prinsip Dan Karakteristik Pesan.....	
F.	Dakwah Ustadz Abdul Somad.....	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Profil Ustadz Abdul Somad	46
Tabel 4.2. Kiprah Dakwah Ustadz Abdul Somad	
Tabel 4.3. Prinsip Dakwah Di Banda Aceh	46
Tabel 4.4. Prinsip Dakwah Di Sumatra Utara	49
Tabel 4.5. Prinsip Dakwah Di Sumatra Barat	52
Tabel 4.6. Prinsip Dakwah Di Lampung	55
Tabel 4.7. Prinsip Dakwah Di Bandung	59
Tabel 4.8. Prinsip Dakwah Di Banda Bangka Belitung	62
Tabel 4.9. Prinsip Dakwah Di Bali	65
Tabel 4.10. Karakteristik Pesan Dakwah Di Banda Aceh	69
Tabel 4.11. Karakteristik Pesan Dakwah Di Sumatra Utara	71
Tabel 4.12. Karakteristik Pesan Dakwah Di Sumatra Barat	73
Tabel 4.13. Karakteristik Pesan Dakwah Di Lampung	75
Tabel 4.14. Karakteristik Pesan Dakwah Di Bandung	78
Tabel 4.15. Karakteristik Pesan Dakwah Di Bangka Belitung	80
Tabel 4.16. Karakteristik Pesan Dakwah Di Bali	82

ABSTRAK

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, memanggil, mengajak orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Salah satu pendakwah yang populer saat ini adalah Ustadz Abdul Somad. Dengan kepopuleran dakwah yang ia miliki begitu banyak yang menyukai ceramahnya. Namun ada juga golongan yang menolak ceramahnya. Beragam peristiwa penolakan yang dialami UAS mulai dari penyebaran isu penolakan seperti di daerah Bali dan Negara Hongkong, dituduh pemecah belah NKRI, dikatakan telah berusaha menghasut dan menghancurkan NU, serta menodai ladang dakwah. Akan tetapi dari peristiwa yang terjadi tidak menggoyangkan keyakinan UAS dalam berdakwah, ia tetap tegas dan tawadhu' dalam memberikan ceramah kepada mad'unya. Sebagai seorang pendakwah maka Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan dakwahnya harus memenuhi prinsip dan karakteristik pesan dakwah sehingga dakwah dapat diterima semua kalangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja prinsip dan karakteristik pesan dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad, dan mengetahui penerapan prinsip dan karakteristik pesan dakwah tersebut. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan analisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Setelah melakukan penelitian, bahwa prinsip dan karakteristik pesan dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad sejalan dengan buku filsafat dakwah karangan Abdul Basit. Ia menerapkan semua prinsip dan karakteristik dalam ceramahnya. Yang dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu ceramah disesuaikan dengan kondisi mad'unya, pesan islami yang disampaikan ke para mad'unya terlebih dahulu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari beliau, perumpamaan yang disampaikan kepada mad'u dikemas secara rasional, penyampaian dakwah dilakukan dengan memberikan banyak perbandingan, ceramah disampaikan dengan dalil dan rujukan yang jelas, ceramah disampaikan dengan gaya bahasa yang lugas dan tegas namun tidak menakut-nakuti, isi ceramah selalu dikaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, penyebaran ceramah juga dilakukan melalui media sosial dan youtube, dan isi ceramah terbebas dari unsur SARA. Disarankan dalam setiap penyampaian dalil khususnya ayat Al-Qur'an baiknya menyebutkan nomor ayat dan nama surat, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi mad'u serta diharapkan kepada UAS dalam penyampain dakwah, bahasa yang digunakan jangan terlalu belak-belakan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ustadz Abdul Somad (selanjutnya disebut UAS) adalah mubaligh yang berasal dari Riau. Selain mubaligh UAS juga salah satu dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau.

UAS merupakan salah satu da'i yang dikenal mad'unya sebagai ustadz yang kharismatik dan memiliki prinsip dalam menyampaikan pesan dakwah. Dari setiap penyampaiannya ia mampu membaca situasi dan kondisi wilayah, sehingga mad'u mudah memahami dan mencermati apa isi ceramahnya. Sekarang ini UAS sudah menjadi salah satu da'i yang populer bukan hanya di daerah asalnya sendiri tapi keseluruh penjuru negeri bahkan mancanegara.

Kepopuleran UAS disebabkan karena kecerdasan dan wawasan keislamnya yang begitu luas, Penguasaan sumber kitab-kitab klasiknya juga lengkap, kitab kuning juga sebagai sumber keilmuan dakwahnya, dan ceramah yang diberikan diiringin dengan humor segar sehingga mad'u begitu banyak yang menyukai ceramah dari UAS. Namun ada juga golongan yang menolak ceramahnya.

Beragam peristiwa penolakan yang dialami UAS mulai dari penyebaran isu penolakan seperti di daerah Bali dan Negara Hongkong¹, kritikan *haters* karena komentarnya terhadap Rina Nose yang membuka hijabnya², dituduh

¹ <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/12/10/skpi-penolakan-terhadap-ustaz-abdul-somad-di-bali-ciderai-pancasila>. diakses 5 Januari 2018

² <http://makassar.tribunnews.com/2017/11/24/rina-nose-sebut-ustadz-abdul-somad-sombong-dan-hidup-dari-modal-amplop-ini-fakta-sebenarnya?page=4>. Diakses 5 Januari 2018

pemecah belah NKRI, dikatakan telah berusaha menghasut dan menghancurkan NU, ustadz yang tidak memiliki keistimewaan dan ilmunya biasa saja tapi kelebihanannya hanya bisa melucu, ustadz provokator, ustadz yang melahirkan umat beringas, serta menodai ladang dakwah. Akan tetapi dari peristiwa yang terjadi tidak menggoyangkan keyakinan UAS dalam berdakwah, ia tetap tegas dan tawadhu' dalam memberikan ceramah kepada mad'unya.

Dari fenomena yang terjadi, dapat menimbulkan pertanyaan ditengah masyarakat tentu bagi penulis sendiri. Apa penyebab sebenarnya, sehingga dakwah UAS bisa ditolak? Pasti ada penyebab tertentu dari fenomena diatas. Secara garis besar muncul dipikiran penulis bahwa dakwah yang diberikan UAS begitu mudah diterima dan dipahami sehingga ia ditolak di daerah yang mayoritas non muslim?

Akan tetapi itu semua tidak mudah disimpulkan begitu saja. Di dalam buku filsafat dakwah karangan Abdul Basit telah dijelaskan beberapa prinsip dan karakteristik pesan dakwah Islam yang harus dimiliki oleh seorang da'i yaitu: tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam, mulai dari diri sendiri, dakwah dilakukan dengan menggunakan prinsip rasional, dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepaskan diri dari fanatisme, memberikan kemudahan kepada umat, memberi kabar gembira dan bukan kabar yang membuat umat lari, jelas dalam pemilihan metode dakwah, memanfaatkan bermacam media, mempersatukan umat dan tidak menceraiberaikan umat.³

³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013). hal. 58-66

Disamping memiliki prinsip-prinsip dakwah, seorang da'i juga harus mempunyai karakteristik pesan dakwah yang baik. Agar mad'u mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i yaitu: mengandung unsur kebenaran, membawa pesan perdamaian, tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal, memberi kemudahan bagi penerima pesan, mengapresiasi adanya perbedaan.

Dari fenomena dan melihat prinsip juga karakteristik yang telah di jelaskan dalam buku tersebut, membuat penulis sadar bahwa dakwah dari UAS bukan sekedar dakwah yang disampaikan begitu saja, akan tetapi kita dan penulis sendiri perlu mengetahui dan menguji secara ilmiah prinsip dan karakteristik dakwah yang disampaikan oleh UAS. Apakah ustadz menjalankan dan menerapkan dakwah tersebut sehingga dakwah yang disampaikan ditolak di daerah-daerah yang mayoritas non muslim?

Berdasarkan paparan di atas, dimana latar belakang dakwah UAS selaku seorang mubaligh dikenal oleh masyarakat melalui dakwah-dakwah yang disebarakan di media sosial dan *youtube*, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang ,**“Prinsip dan Karakteristik Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad”**.

Dalam penelitian ini penulis memberi batasan terhadap penelitian, peneliti hanya fokus terhadap video-video UAS di beberapa daerah, antara lain:

Banda Aceh pada tanggal 26 Desember 2017 dengan tema selaras menuju siraltamustaqim, yang berdurasi 01:13:03. Sumatra Utara pada tanggal 13 Mei 2018 dengan tema 5(Lima) amalan menyambut bulan suci Ramadhan, dengan durasi 01:38:27. Sumatra Barat pada tanggal 02 Desember 2017 dengan tema menapaki jejak dakwah Rasulullah, yang berdurasi 01:04:03. Lampung pada

tanggal 12 Desember 2017 bertema Cintai Rasulullah dengan bersholawat, dengan durasi 01:38:27. Jawa Barat pada tanggal 30 Maret 2018 dengan tema penyesalan setelah mati, berdurasi 01:39:18. Bangka Belitung pada tanggal 06 Desember 2017 dengan tema siapa Islam itu?, Dengan durasi 01:38:07. Dan Bali pada tanggal 08 Desember 2017, tema Tabayyun dalam menerima berita, dengan durasi 01:33:32.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja prinsip dan karakteristik pesan dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad?
2. Bagaimana penerapan prinsip dan karakteristik pesan dakwah Ustadz Abdul Somad?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja prinsip dan karakteristik yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip dan karakteristik pesan dakwah Ustadz Abdul Somad.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat.

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi, serta bahan bacaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya.

2. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai prinsip dan karakteristik pesan dakwah bagi calon da'i dan mahasiswa Fakultas Dakwah.

3. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan bacaan dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan penulis sendiri.

E. Penjelasan Istilah Penelitian

penjelasan istilah dalam penelitian dianggap perlu guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami suatu istilah.

1. Prinsip menurut kamus umum Bahasa Indonesia

Asas atau kebenaran yang jadi pokok dasar orang berpikir, bertindak, dan sebagainya.⁴

Sebagai langkah awal dalam berdakwah untuk memperjelas sasaran yang dicapai sebagaimana seharusnya diraih oleh umat Islam sebagai wujud individu maupun kelompok.⁵

⁴Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hal. 911

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan prinsip adalah suatu hal yang mendasar dimiliki oleh seseorang baik dalam urusan berdakwah ataupun dalam hal lainnya.

2. Karakteristik

Menurut KBBI karakteristik merupakan ciri-ciri khusus, tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.⁶

Rahman Kaoy dan Elbi Hasan Basri menjelaskan karakteristik adalah seseorang yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Karakter, sifata-sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti) yang membedakan seseorang dengan yang lain. Atau bisa juga disebut tabiat.⁷

Secara sederhana peneliti menyimpulkan karakteristik adalah ciri-ciri atau sifat makhluk hidup yang nampak dari seseorang sebagai pembeda antara satu dengan yang lainnya.

3. Dakwah

Dakwah menurut ensiklopedi Islam adalah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak Islamiyah.⁸

Secara sederhana dakwah dapat diartikan dengan seperangkat upaya menjelaskan hakekat Islam kepada masyarakat baik melalui pendekatan akademik

⁵ Hafiduddin Didin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insan Press,1998), hal: 71

⁶Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, 521

⁷Rahman Kaoy, Elbi Hasan Basri, *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: AK Grub dan Ar-Raniry Press, 2006). Hal. 78-79

⁸ Sitti Syahar Inayah, Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan, *Kajian fenomena Dakwah Di Televisi*, (Vol. 35, No. 2, Desember 2012) Hal. 149

maupun kultural sehingga masyarakat menemukan jati dirinya sebagai hamba Tuhan yang selalu tunduk kepada-Nya. Karena itu, kegiatan berupa mengajak, membimbing dan mengajarkan manusia agar menerima dan menjalankan ajaran Islam secara komprehensif (kaffah) merupakan upaya dakwah.⁹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.

⁹Juhari Hasan, “*Dakwah dan Masyarakat (Menyingkap Pemikiran Dakwah Ibn Khaldun)*”, *Jurnal Al-Bayan*, (Vol. 11 No. 11, Januari-Juli, 2005) Hal. 93

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010). Hal.9

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan ceramah Ustadz Abdul Somad sudah pernah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Fransiska (2018) dengan judul “Penerapan Strategi Komunikasi Publik Dalam Ceramah Ustadz Abdul Somad” dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode diskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk menganalisis penerapan strategi komunikasi publik dalam ceramah Ustadz Abdul Somad.

Hasil dari penelitian strategi komunikasi yang digunakan Ustadz Abdul Somad dalam ceramahnya, beliau menerapkan teori D. Lassawel dalam ceramahnya seperti mencari tahu kebutuhan khalayak, kemudian mempersiapkan bahasan ceramah sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mendengarkan dengan menggunakan pemilihan kata (diksi) yang mudah dipahami masyarakat, dan juga gaya bicaranya yang mengandung “sense of humor” sehingga membuat khalayak tidak merasa bosan mendengar ceramahnya.

Kemudian penelitian tentang pesan dakwah serta prinsip-prinsip dakwah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2014) dengan judul “Prinsip-Prinsip Dakwah Dalam Buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong (Meneliti Terhadap Sikap Jujur, Ikhlas, dan Kerja keras Chairul Tanjung)”, dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana jalan cerita dalam buku

Chairul Tanjung Si Anak Singkong, untuk mengetahui prinsip dakwah apa saja yang terkandung dalam buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong.

Hasil dari penelitiannya, adapun jalan cerita dalam buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong merupakan buku yang menceritakan mengenai perjalanan kisah hidup Chairul Tanjung yang bersal dari keluarga yang sangat sederhana sehingga menjadi usahawan yang sukses di Indonesia. Kemudian prinsip dakwah yang terkandung dalam buku Chairul Tanjung Si Anak Singkong adalah sikap jujur, ikhlas, kerja keras.

B. Tinjauan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Islam tidak pernah luput dari kata dakwah, dakwah begitu sering terdengar di telinga kita, bahkan dakwah ada di setiap sudut dunia ini, jadi apa sebenarnya dakwah itu?

Dakwah dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai suatu upaya atau usaha mengajak seseorang untuk mengimani kebenaran Islam. Di samping itu dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyelenggaraan suatu usaha untuk memanggil, menyeru dan mengajak dalam rangka memperkenalkan Islam sebagai agama sekaligus memuat doktrin-doktrin yang harus dipahami oleh seluruh umat manusia.¹

Menurut Faizah dan Lalu Muchsin Effendi dalam bukunya Psikologi Dakwah, ia mendefinisikan bahwa dakwah hanya bersifat dan mencakup belajar dan mengajar tanpa melihat bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian

¹Abd Wahid, *Konsep Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2010), hal. 9

pesan-pesan kepada orang lain dengan berbagai sarana, di antara sarana itu adalah belajar dan mengajar. Jadi, belajar dan mengajar sebenarnya hanyalah salah satu sisi dari sisi-sisi dakwah yang lain.²

Muhammad al-Khaydar Husayn dikutip dari buku Psikologi mengatakan, dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dan petunjuk, serta menyuruh kepada kebajikan (*ma'ruf*) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia akhirat.³ Kata dakwah (jamaknya *da'awat*) merupakan kata benda yang diderivasi dari kata kerja (*fi'il*) "*da'a*". Kata benda infinitif atau kata benda verbal (*masdar*) kata "*du'a*" dan "*da'wa*, yang secara literal artinya "maksud atau keinginan Allah".⁴

Pergertian dakwah dibedakan dengan beberapa kata yang bersaudara yaitu *ta'lim*, *tadzkir*, dan *tashwir*. *Ta'lim* artinya mengajar, tujuannya untuk menambah pengetahuan orang yang diajar. *Tadzkir* artinya mengingatkan, tujuannya untuk memperbaiki kelupaan orang kepada sesuatu yang harus selalu diingat. Sedangkan *tashwir* artinya melukiskan sesuatu pada alam pikiran orang, tujuannya untuk membangkitkan pengertian akan sesuatu yang dilukiskan.⁵

Dari beberapa pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan, dakwah ialah segala sesuatu yang bersifat menyeru, mengajak dan mengundang umat manusia untuk selalu berada di jalan Allah SWT dan senantiasa beribadah

² Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hal. 6

³ Faizah, Lalu muchsin effendi, *Psikologi Dakwah...*, hal. 6

⁴ Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007) hal. 13

⁵ Hasanuddin, *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia cet 1...*, 27.

kepadaNya, menjauhi laranganNya dan mengerjakan apa yang diperintahkanNya sesuai ajaran Al-Quran dan Sunah-sunah Nabi Muhammad Saw.

2. Unsur- Unsur Dakwah

Unsur atau komponen dakwah dapat dipahami sebagai bagian-bagian yang menjadi pilar utama terlaksananya dakwah dalam kehidupan manusia. Unsur dakwah juga menjadi bagian yang penting dalam dakwah, apa-apa saja yang menjadi unsur-unsur dakwah?. Yaitu sebagai berikut

Menurut Syukri Syamaun dalam bukunya *Dakwah Rasional* mengatakan bahwa unsur-unsur penentu kualitas hasil dakwah ada beberapa yaitu sebagai berikut:⁶

1. Pelaku Dakwah

Pelaku dakwah ialah pihak yang melakukan dakwah, mulai dari perencanaan sampai pada tahap pengevaluasian kegiatan dakwah. Pelaku dakwah dapat berupa individu maupun kelompok, organisasi maupun lembaga.

Pelaku dakwah terbagi dalam dua bentuk. *Pertama*, formal, yaitu seperti khatib dan lembaga tertentu. *Kedua*, tidak formal, seperti orang yang tanpa sadar telah memberi tindakan-tindakan kebaikan yang dicontohkan oleh khalayak. Terlepas dari sifat forman dan tidak formal tersebut, pada dasarnya semua muslim adalah pelaku dakwah dan mempunyai tanggung jawab moral terhadap aktivitas dakwah.

⁶Syukri Syamaun , *Dakwah Rasional...*, hal. 24-30.

2. Mitra Dakwah

Mitra dakwah merupakan unsur yang dijadikan sasaran dakwah atau tepatnya pihak yang diajak bernegosiasi untuk mempertimbangkan misi dan tema transformasi Islam. Mitra secara kondisional senantiasa berbeda kadar intelektual dan emosional sejalan dengan lingkungan yang dihadapinya masing-masing.

3. Materi Dakwah

Merupakan keseluruhan isi atau pesan yang disampaikan kepada mitra dakwah, baik dalam bentuk lisan, tulisan, simbol-simbol yang semua intinya dapat dimengerti dan dipahami oleh mitra dakwah. Materi dakwah secara garis besar adalah totalitas ajaran islam yang sumber primernya adalah Al-Quran dan Al-Hadits. Pendapat para sahabat, tabi' tabi'in, para imama, para ulama dan sebagainya.

4. Media dakwah

Merupakan sasaran atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mitra dakwah. Media dakwah dapat berupa media primer dan sekunder. Media primer meliputi seluruh lembaga-lembaga yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti bahasa, simbol, kial, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu "menerjemahkan" pikiran dan atau perasaan pelaku dakwah untuk dipahami oleh mitra dakwah.

Media sekunder adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dan dianggap sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Penggunaan media sekunder dalam proses dakwah dikarenakan kondisi mitra relatif banyak dan jauh dari pelaku. Kelebihan media

sekunder dalam penyampaian pesan-pesan dakwah disebabkan oleh efektifitas dalam mencapai mitra dakwah dan efesiensinya dalam menyebarkan pesan kepada jumlah mitra dakwah dengan cara cepat dan serentak.

5. Metode Dakwah

Adalah suatu pengetahuan tentang metode kerja, penggunaan teknik dan alat-alat yang dipakai dalam pelaksanaan dakwah. Dalam buku metodologi penelitian ilmu dakwah karangan Wardi Bachtiar Metode dakwah juga berarti cara yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwah yaitu Al-Islam atau serentetan kajian untuk tujuan tertentu.⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa metode berdakwah adalah cara penyampaian dalam berdakwah, dengan adanya cara-cara da'i dalam melakukan dakwahnya dapat membuat mad'u dengan mudah memahami pesan yang disampaikan dalam dakwah tersebut.

6. Efek Dakwah

Merupakan reaksi mitra dakwah terhadap pesan-pesan yang disampaikan kepadanya. Pesan-pesan dakwah yang mampu menimbulkan stimuli pada ranah kongnisi dan afeksi akan melahirkan tindakan nyata mitra dakwah berupa perilaku positif sebagaimana yang diharapkan oleh pelaku dakwah.

Setelah adanya pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u, baik melalui media ataupun tidak maka tahap selanjutnya yang sangat diharapkan adalah adanya efek. Efek merupakan pengaruh dari adanya dakwah, melalui efek da'i bisa melihat apakah dakwah yang dilakukan berhasil atau tidak.

⁷ Wardi Bachtiar, *Metodologi penelitian ilmu dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 1

3. Fungsi Dan Tujuan Dakwah

a. Fungsi dakwah

Dakwah bukan hanya untuk umat yang tidak meyakini adanya Allah akan tetapi dakwah juga berfungsi untuk menghidupkan kembali ajaran-ajaran Islam yang telah ada di Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Islam itu agama dakwah, yakni agama yang harus didakwahkan kepada umat manusia, tidak ada yang membantah. Pidato Nabi Saw, pada saat haji wada' sangat jelas bagaimana beliau pada saat-saat akan mengakhiri tugas kenabiannya berpesan agar yang hadir meneruskan pesan Islam kepada yang tidak hadir.

Dalam ayat-ayat Al-Qur'an juga secara gamblang menjelaskan kewajiban dakwah bagi umatnya. Al-Qur'an bahkan mendorong agar ada kelompok muslim (*tha'ifah*) yang secara sadar menjadi da'i "profesional", yakni secara khusus mempersiapkan diri untuk bekerja sebagai da'i dengan terlebih dahulu mendalami ilmu-ilmu agama.

Fungsi dan tujuan dakwah adalah untuk membawa manusia ini ke arah yang lebih baik.⁸ Tholhah Hasan juga berpendapat bahwa watak dasar dakwah adalah mengubah sasaran dakwahnya ke arah yang lebih baik.

b. Tujuan dakwah

Seorang da'i memberikan dakwah kepada mad'unya sudah pasti mempunyai tujuan. Dan tujuan dalam berdakwah sangat wajib ada, karena sesuatu yang diberikan tanpa mengetahui apa tujuan sebenarnya akan sia-sia. Menurut penulis dakwah adalah memberikan pesan Islam kepada mad'u yang bersumber

⁸ *Ibid.* xiii

dari Al-Quran dan Al-Hadits, bertujuan untuk membantu orang lain mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menjauhi larangannya dan menjalankan apa yang diperintahkannya.

Pada dasarnya tujuan dakwa secara umum sama seperti diturunkan agama Islam itu sendiri, yaitu sebagai rahmat bagi alam. Fungsi kerahmatan dari ajaran Islam ini disosialisasikan oleh da'i agar manusia mengenal Tuhan, mengikuti petunjukNya, sehingga dapat memperoleh kebahagiaan dunia akhirat .

Hasanuddin mengatakan dalam bukunya hukum dakwah, Di dalam proses berdakwah, tujuan adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Dengan tujuan itulah dapat dirumuskan suatu landasan tindakan dalam pelaksanaan.⁹

Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu, menghasilkan kehidupan damai, sejahtera, bahagia, dan selamat. Hal ini dapat dipahami sebab dakwah akan merentangkan jalan menuju kehidupan yang Islami dan memeluk Islam sebagai agama (peraturan hidup dari Tuhan) pula, dengan terlebih dahulu beriman atau percaya kepadaNya. Jika tujuan itu tercapai maka hal itu merupakan efek (*atsar*) dakwah yang sangat didambakan, terutama dalam konteks sosial, sehingga dakwah dapat disebut efektif.¹⁰

Adapun tujuan dakwah dilihat dari segi mad'u (manusia sebagai sasaran dakwah) dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu.¹¹

⁹Hasan Nuddin, *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah di Indonesia...*, hal. 33-34.

¹⁰Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 24

¹¹Rani Usman, dkk, *Media Aktualisasi Media Islam*, (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011), hal. 8-10

1. Tujuan dakwah kepada pribadi

Dakwah bertujuan agar terbinanya pribadi muslim yang sejati, yaitu figur insan yang dapat menerjemah ajaran Islam dalam segala aspek kehidupannya. Pribadi seperti ini akan dapat berwujud jika memiliki muatan akidah yang mantap dan memiliki wawasan keislaman yang memadai.

2. Tujuan dakwah untuk keluarga

Tujuan dakwah untuk keluarga muslim adalah dapat terbinanya kehidupan yang Islami dalam rumah tangga, yaitu keluarga yang senantiasa mencerminkan nilai-nilai Islam, baik sesama anggota keluarga maupun dengan tetangga.

3. Tujuan dakwah kepada masyarakat

Tujuan ini diharapkan agar terbinanya kehidupan yang rukun dan damai, taat dalam melaksanakan ajaran agama dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Lebih dari itu, dalam intraksi sosial diharapkan munculnya sikap saling menghormati satu sama lain, baik sesama muslim maupun dengan pemeluk agama lainnya.

Terwujudnya pribadi, keluarga dan masyarakat seperti yang di gambarkan diatas adalah menjadi tugas da'i, maka seorang da'i dituntut harus memahami tujuan dakwah, sehingga segala kegiatannya benar-benar mengarah pada tujuan yang ingin dicapai dan seorang da'i harus yakin akan keberhasilannya dalam misi dakwah.

Tujuan dakwah hakikatnya sama dengan diutusny Nabi Muhammad Saw, yaitu membawa ajaran Islam dengan tugas menyebarluaskan *dinul haq* itu kepada seluruh umat manusia sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Maka menurut Syeikh Ali Mahfudh (dikutip dari buku media aktualisasi syariat islam karangan Syukri Syamaun dan Rani Usman) dapat dirincikan sebagai berikut:¹²

1. Meluruskan akidah ,
2. Membetulkan amal,
3. Membina akhlak,
4. Mengkokohkan persatuan dan persaudaraan muslim,
5. Menolak dan melawan atheis,
6. Memberantas syubhat dalam agama.

Jadi, inti dari tujuan dan fungsi yang ingin dicapai dalam proses pelaksanaan dakwah adalah mencapai keridhaan Allah SWT. Dari sudut manapun dakwah itu diarahkan, maka intinya adalah *amar ma'ruf nahi munkar*.

4. Media Komunikasi Dakwah

Media yaitu segala sesuatu yang dapat membantu juru dakwah dalam menyampaikan dakwahnya secara efektif dan efisien.

Menurut Abdul Karim Zaedan, media dakwah ada dua macam, yaitu:¹³

1. Media ekstern

yaitu mempunyai hubungan langsung dengan penggunaan kesempatan yang lebih menguntungkan dalam melaksanakan dakwah. Media ekstern yang penting menurut Abdul Karim Zaedan yaitu:

¹² *Ibid, hal. 10*

¹³ Hasanuddin, (menguti Abdul Karim Zaedan), *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum Dalam Berdakwah di Indonesia*, cet ke 1, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 40-43

a) Waspada,

Seseorang yang waspada ialah orang yang sangat teliti dan hati-hati serta bersiap siaga menghadapi segala yang menakutkan yang sewaktu-waktu akan menimpa dirinya dari orang yang sangat benci padanya. Waspada mempunyai beberapa bentuk, yaitu waspada dari kemaksiyatan, waspada terhadap keluarga dan anak, waspada dari mengikuti hawa nafsu, dan waspada dari orang yang kafir dan munafik.

b) Meminta bantuan kepada orang lain,

Meminta bantuan kepada orang lain yaitu dianggap baik dan benar, karena setiap juru dakwah ingin menyampaikan dakwahnya. Salah satu cara yang diperkenankan adalah meminta bantuan orang lain. Hal ini telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw dimana Abu Thalib selalu mengamankan dan memeliharanya dari gangguan orang Quraisy.

c) Disiplin peraturan.

Kedisiplinan merupakan suatu yang paling baik dalam mengatur kegiatan, juru dakwah sangat berhajat sekali pada pengaturan waktu karena waktu itu sendiri adalah kehidupan.

2. Media intern

Yaitu, menyampaikan dakwah dengan perantaraan bahasa, perbuatan (melalui akhlak) dan sikap juru dakwah sendiri. Apabila media dakwah dilihat dari instrumennya, maka dapat dilihat dari empat sifat. Menurut Slamet Muhaemin Abda yaitu yang bersifat visual, auditif, audio visual dan cetak.

1. Media visual yaitu alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah dengan melalui indera penglihatan seperti film, slide, transparansi, overhead proyektor, gambar, foto, dan lain-lain.
2. Media auditif yaitu alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang dakwah yang dapat ditangkap melalui indera pendengaran, seperti radio, tepe recorder, telepon, telegram, dan sebagainya.
3. Media audio visual yaitu alat-alat dakwah yang dapat didengar juga sekaligus dapat dilihat, seperti movie film, televisi, video, dan sebagainya.
4. Media cetak yaitu, dalam bentuk tulisan dan gambar sebagai pelengkap informasi tulis, seperti buku, surat kabar, majalah, bulletin, booklet, dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa media dakwah bukan hanya alat yang digunakan da'i sebagai proses penyampaian pesan kepada mad'u. Akan tetapi media juga bisa diartikan sebagai proses yang ada pada diri da'i tersebut yang bersifat menjaga diri dari hal-hal yang bisa membuat mad'u tidak mempercayai da'i tersebut, seperti kewaspadaan terhadap kemaksiyatan, dan menjaga kedisiplinan.

5. Metode dan Startegi Dakwah

Dalam Al-Qur'an ada satu ayat yang menjelaskan mengenai metode berdakwah yaitu pada surah al-Nahl: 125. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa cara berdakwah ada tiga, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. Al-Nahl: 125)

Dalam buku Samsul Ma’arif yang berjudul mutiara-mutiara dakwah K.H. Hasyim Asy’ari di Secara garis besar berdasarkan ayat diatas bahwa dakwah dalam berdasarkan perintah Allah di atas ada tiga, yaitu: Hikmah, mau’izhah hasanah, dan mujadallah dengan cara yang baik.¹⁴

1. Hikmah

Kata hikmah mempunyai beberapa arti. Dalam kamus lisan al-‘Arab dinyatakan bahwa hakim adalah orang yang paham benar tentang seluk beluk teknik mengerjakan sesuai dan mahir didalamnya. Ibnu Faris menerjemahkan hikmah dengan mencegah manusia dari kezaliman, dan mencegah manusia pula dari kebodohan dan kejahatan.

Menurut Fakhr al-Razi dalam al-Tafsir al-Kabir, hikmah adalah dengan mencapai kebenaran dalam ucapan dan tindakan. Seseorang tidak disebut sebagai *al-hakim* kecuali orang yang berkumpul dalam kedua hal ini. Hikmah adalah seakan-akan menolak kebodohan dan kesalahan.

Wahidin Saputra dalam bukunya pengantar ilmu dakwah mengatakan himkah berarti orang yang mempunyai kendali diri yang dapat mencegah diri dari

¹⁴ Samsul Ma’arif, *Mutiara-Mutiara Dakwah K.H. Hasyim Asy’ari*, cet ke 1 (Jakarta: Kanza Publishing, 2011), hal. 24-30

hal-hal yang kurang bernilai¹⁵ atau menurut Ahmad bin Munir al-Muqri' al-Fayumi berarti dapat mencegah dari perbuatan yang hina.¹⁶

Sayyed Quthb menjelaskan bahwa dakwah dengan metode hikmah akan dapat terwujud apabila memperhatikan tiga faktor.

- 1) Keadaan dan situasi mad'u
- 2) Keadaan dan ukuran dakwah yang disampaikan agar mereka tidak merasa keberatan dengan beban materi tersebut. Misalnya, karena belum siap menerima materi tersebut.
- 3) Metode penyampaian materi dakwah, dengan membuat variasi sedemikian rupa yang sesuai dengan kondisi pada saat itu.

Hikmah sebagai suatu istilah untuk metode dakwah mengindikasikan bahwa ayat tersebut seakan-akan berusaha menunjukkan metode dakwah praktis kepada juru dakwah yang bermaksud membimbing manusia kepada jalan yang benar dan mengajak mereka untuk mau menerima petunjuk agama dan aqidah yang benar.

2. Mau'izhah Hasanah

Dalam hal metode mau'izhah Hasanah, mengandung makna nasihat dan peringatan dengan kebaikan sehingga dapat melembutkan hati dan mendorong kepada amal. Pemberian nasihat adalah penjelasan mengenai kebenaran dan kepentingan sesuatu dengan tujuan agar orang yang dinasehati menjauhi

¹⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), hal. 244

¹⁶ Ahmad bin Munir al-Muqri' al-Fayumi, *al-Misbahul Munir*, (Riyadh: al-Maktabah al-Arabby, 1982), hal. 157

kemaksiatan sehingga terarah kepada sesuatu yang dapat mewujudkan kebahagiaan dan kemenangan.¹⁷

Metode ini adalah paling tua, sederhana, mudah dilakukan namun dari segi pemberdayaan masih cukup potensial dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan daya pikir dan usaha yang menyangkut perubahan sikap dan tingkah laku manusia.

Dalam metode ini ada beberapa faktor yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Tutur kata yang lembut sehingga dapat memberi kesan yang bagus dalam hati
- b. Menghindari sikap tegar dan kasar
- c. Tidak menyebut kesalahan yang dilakukan oleh mad'u, sebab ada kemungkinan mereka menjalankan hal itu karena tidak tahu dan ketika mereka tersinggung maka dakwahnya tidak akan berjalan karena mad'u sudah tidak peduli lagi.

Metode ini juga mempunyai kelemahan dibanding dengan metode hikmah, antara lain komunikasinya satu arah, dan mad'u bersifat pasif. Oleh karena itu untuk menanggulangnya maka da'i perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain.

1. Ia harus mempelajari sifat mad'u
2. Menyesuaikan materi dakwah dengan minat dan tingkat pemahaman mereka
3. Da'i harus mengorganisasikan bahan ceramahnya dengan cara yang memungkinkan penyajian yang efektif
4. Ia harus merangsang berbagai variasi penyajiannya dengan menarik

¹⁷ *Ibid.* Hal. 28-29

5. Menggunakan alat bantu lain.

Dari beberapa defenisi di atas, mau'zhah hasanah tersebut bisa diklasifikasikan dalam beberapa bentuk:¹⁸

- a. Nasihat atau petuah
- b. Bimbingan, pengajaran (pendidikan)
- c. Kisah-kisah
- d. Kabar gembira dan peringatan
- e. Wasiat (pesan-pesan positif)

Jadi, kalau kita telusuri kesimpulan mau'izhatul hasanah, akan mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemah lembutaan dalam menasehati sering kali dapt meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebikan daripada larangan dan ancaman.

3. Metode Al-Mujadalah

Berkenaan dengan metode yang ketiga, metode mujadalah utamanya diarahkan kepada objek dakwah yang memiliki ciri antara menerima dan menolak materi dakwah. Metode mujadalah digunakan untuk memberikan kepuasan kepada objek dakwah dan menerima dakwah secara mantap.

Menurut Al-Jarisyah, dalam kitabnya Adab al-Hiwar wa almunadzarah, mengartikan bahwa "al-jidal" secara bahasa dapat bermakna pula "datang untuk memilih kebenaran" dan apabila berbentuk isim "al-Jadlu" maka berarti

¹⁸Wahiddin saputra, *Pengantar Ilmu Dakwa...*, hal. 252

“pertentangan atau seteruian yang tajam”. Al-Jarisyah menambakan bahwa, lazh musytaqdarilafazh “al-qatlu” yang berarti sama-sama terjadi pertentangan, seperti halnya terjadinya perseteruan antara dua orang yang saling bertentangan sehingga saling melawan/menyerang dan salah satunya menjadi kalah.¹⁹

Walaupun ada perbedaan mengenai keberadaan mujadalah sebagai metode berdakwah, namun ada beberapa segi positif mengenai mujadalah itu sendiri, antara lain.

- a) Suasana dakwah akan tampak hidup, sebab semua peserta mencurahkan perhatiannya kepada masalah yang didiskusikan
- b) Dapat menghilangkan sifat-sifat individualistik dan diharapkan akan menimbulkan sifat-sifat yang positif seperti toleransi, demokratis, berpikir sistematis, dan logis.
- c) Materi yang akan dipahami akan lebih mendalam dan sistematis.

Setelah melihat penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa metode Al-Mujadalah juga diperlukan dalam berdakwah. Al-mujadalah atau sering disebut debat dalam menyampaikan ajaran Islam boleh asalkan jangan menimbulkan hal yang negatif antar golongan.

C. Prinsip-Prinsip Dakwah

Prinsip dakwah menjadi pedoman dasar dalam pelaksanaan dakwah dilapangan. Prinsip-prinsip tersebut diturunkan dari Al-Qur’an dan praktik dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah serta para sahabat, tabi’in dan para

¹⁹Wahiddin saputra, *Pengantar Ilmu Dakwa...*, hal. 254.

ulama. Sebagai aktivis dakwah sudah semestinya kita mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip dakwah tersebut.

Prinsip-prinsip dakwah yang menyejukkan²⁰

1. Mencari titik temu atau sisi kesamaan

Sebelum tiba masa Hijriah Rasulullah, dakwah beliau tidak membedakan antara orang kafir dengan orang muslim dalam penyeruan bersama, akan tetapi beliau menyeru dengan sebutan *yaa ayyuhan naas* “wahai manusia” atau *ya qoumii* (wahai kaumku).

Sebelum jatuhnya Kota Mekah Nabi Saw, dalam dakwah beliau tidak pernah mengungkapkan secara terang-terang tentangan kemunafikan mereka dengan menggunakan Panggilan “*yaa ayyuhal munaafiqun*” “Hai orang munafiq”. Akan tetapi setelah sekian lama berdakwah dengan kelembutan dan ayat-ayat Allah sia-sia menjelaskan kebenaran kepada mereka dan mereka tidak saja menolak kebenaran, tetapi bersekongkol ingin membunuh Rasulullah. Kemudian Rasulullah menyeru dengan kata-kata jelas, tegas dan menyatakan melepas diri dari mereka dan agama mereka.

قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ﴿١﴾ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ﴿٢﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ﴿٦﴾

Artinya: Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku." (QS, Al-Kafirun, 1-6)

²⁰ M. Munir, Metode Dakwah cet ke-3, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 50-60

Dalam Islam menyebarkan dakwah Islam diwajibkan bagi setiap manusia, akan tetapi orang yang menyampaikan tersebut tidak boleh memaksa mereka yang tidak ada niat sedikitpun untuk memasuki atau menerima ajaran Islam. Karena dalam Al-Quran dijelaskan bahwa tidak ada paksaan dalam memasuki agama Islam. Jadi apabila berdakwah dalam lingkungan yang bukan muslim saja, seorang da'i harus cerdas dalam memilih kata atau bahasa sehingga pesan yang disampaikan bisa dengan mudah dipahami oleh mereka.

2. Memperhatikan penahapan beban dan hukum

Untuk menjadikan aktivitas dakwah tidak memberatkan dan menawan hati mad'u. Para da'i harus memperhatikan prinsip hukum penahapan baik dalam *amar ma'ruf* maupun *nahi mungkar*. Hal ini sejalan dengan *sunnatullah* dalam penciptaan makhluk dan mengikuti metode perundang-undangan hukum Islam.

Dalam buku ini, seorang da'i dituntut untuk memberikan dakwah yang berkaitan dengan adat istiadat atau kebiasaan suatu masyarakat yang bertentangan dengan hukum Islam. Tidak mengatakan kalau kebiasaan itu mutlak salah atau diperjelas kalau kebiasaan itu haram.

Akan tetapi seorang da'i harus cerdas dalam mengambil tindakan secara bertahap supaya kebiasaan itu ditinggalkan dan diganti dengan kebiasaan yang jauh lebih bermanfaat. Barangkali contoh yang paling tepat diantara penerapan terhadap pelarangan *khamr*, larang minum *khamr* dan judi pada awalnya belum diharamkan dengan tegas akan tetapi setelah melihat keadaan masyarakat yang menjauh dari ketentuan Islam karena hal-hal tersebut maka ayat tentang pelarangan *khamr* turun secara berangsur-angsur.

3. Memperhatikan psikologi mad'u

Mengingat bermacam-macam tipe manusia yang dihadapi da'i, dan berbagai jenis antara da'i dengan mereka serta berbagai kondisi psikologi mereka, setiap da'i yang mengharapkan sejuk dalam aktivitas dakwahnya harus memperhatikan kondisi psikologi mad'u.

Mohammad Natsir dalam "Fiqh Dakwah" mengatakan yang berkaitan dengan kondisi psikologis *Mad'u* bahwa: pokok persoalan bagi seorang pembawa dakwah ialah bagaimana menentukan cara yang tepat dan efektif dalam menghadapi suatu golongan tertentu dalam suatu keadaan dan suasana tertentu.²¹

Seorang da'i harus memperhatikan sosial masyarakat penerima dakwah, guna untuk mengetahui dan mengkondisikan hal-hal yang tidak diinginkan dalam dakwah tersebut. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan agama Islam. Maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diperlukan dakwah dan strategi yang jitu, sehingga perubahan yang ada akibat jalannya dakwah tidak terjadi secara frontal, tetapi bertahap sesuai fitrahnya manusia.
2. Dakwah Islam seharusnya dilakukan dengan menyejukkan, mencari titik persamaan bukan perbedaan, meringankan bukan memberatkan, memudahkan bukan mempersulit, sebagaimana pola dakwah yang dijalankan oleh Rasulullah saw.

²¹ Mohammad Natsir, *Fiqhud Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 2000)hal. 163

Didalam buku Filsafat Dakwah karangan Abdul Basid telah di jelas kan beberapa prinsip-prinsip yang harus da'i pahami untuk kelancaran aktivisat dakwahnya²².

1. Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam

Dalam berdakwah seorang da'i tidak diperbolehkan memaksa mad'unya untuk mengikuti apa yang telah disampaikannya. Da'i harus memiliki kecerdasan sehingga umat bisa mendekatkan diri dengan dakwah yang disampaikan.

Seperti pada zaman para Walisongo masyarakat pada umumnya beragama Hindu dan Budha akan tetapi para Wali tidak memaksa masyarakat pada saat itu untuk pindah agama melainkan mendekatkan diri kepada mereka dan memahami apa yang ada apa mereka sehingga dengan mudah para Wali memasukkan ajara Islam pada diri mereka.

Apabila adat istiadat mereka yang tidak bisa hilang di tengah-tengah masyarakat misalnya tepung tawar atau *peusijuek* para Wali tidak menghapus akan tetapi menganti ajaran Hindu yang ada di dalam ritual tersebut dengan ajaran Islam sebagai alternatifnya.

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan mengajak diri sendiri dan orang lain untuk mengikuti ajaran Islam. Dalam proses pelaksanaannya, kegiatan mengajak bukanlah perkara yang mudah untuk dilakukan. Banyak gesekan, hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh para aktivitis dakwah dengan berbagai variasinya sesuai dengan kondisi sosio-kultural diwilayah masing-masing.

²²Abdul Basit, *Filsafat Dakwah Cetakan ke-1*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal. 58-66

Faktor penyebabnya bisa karena perbedaan individu, kebijakan, dan latar belakang sosial yang dihadapi. Semua membutuhkan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan pemahaman individu yang menjadi objek dakwah.

Dakwah Islam sebagai suatu upaya mengajak manusia kepada jalan yang benar mempunyai prinsip menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia. Dalam konsekwensinya pelaksanaan dakwah tidak dibenarkan secara keras dan memaksa sasaran dakwah. Pelarangan memaksa dakwah tersebut bukan disebabkan lemahnya kekuatan Islam atau ditakutkan akan terjadinya perlawanan dari musuh-musuh Islam, tetapi semata-mata merupakan prinsip yang ditetapkan sejak awal perkembangan Islam.²³

2. Mulai dari diri sendiri

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

Artinya: Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (Q.S. Al-Shaff: 3)

Prinsip dari semua orang pada saat ini, ia akan mendengarkan apa yang orang katakan serata kerjakan, dan sebaliknya walaupun apa yang dikatakan itu benar. Sebagai contoh, seorang da'i mengatakan bahwa menjalin silaturahmi dan tidak sombong adalah perbuatan yang disukai Allah, akan tetapi mad'u mengetahui bahwa da'i tersebut memiliki sifat yang susah senyum apa bila bertemu di jalan, maka da'i itu akan sebut sebagai orang yang tidak menjalankan apa yang dikatakan.

²³ Abd Wahid, *Konsep Dakwah* hal. 9

Begitu juga dengan ajaran yang lainnya. Menyampaikan ajaran Islam akan mudah dipahami dan dipraktikkan orang lain manakala seorang yang menyampaikannya telah mempraktikkan terlebih dahulu. Dengan menjalani lebih dahulu, dia akan mengetahui dimana letak kelamahan dan kelebihan dari ajaran yang akan disampaikan. Mengingat ajaran Islam bukanlah ajaran yang hanya mementingkan teori saja, tetapi ajaran yang membutuhkan praktik secara langsung. Allah menyatakan dalam firmanNya.

3. Dakwah dilakukan dengan menggunakan prinsip rasionalitas

Prinsip ini mengajarkan agar dakwah dilakukan secara objektif dan sesuai dengan cara berpikir manusia. Meskipun dalam ajaran Islam ada keyakinan-keyakinan yang bersifat gaib dan terkadang sulit diterima secara akal, tetapi proses penyampaian dakwah tidak bisa dilakukan secara doktrinatif.

Para da'i perlu membangun penalaran manusia dengan membuat perumpamaan-perumpamaan yang mudah dikenal atau membuat perbandingan dengan sesuatu yang dapat dicerna oleh akal manusia.

4. Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepaskan diri dari fanatisme

Dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah adalah dakwah untuk seluruh manusia, dan menjadi pedoman bagi umat Islam untuk mengikutinya. Tidak ada alasan bagi umat Islam untuk melakukan dakwah secara eksklusif pada alasan kelompok saja.

Eksklusifisme dalam dakwah bukan hanya melanggar ketentuan dalam Islam, tetapi dapat memunculkan sikap afatisme yang berlebihan. Sikap tersebut

ditunjukkan dengan adanya *truth claim*, menyerang kelompok lain, tertutup, dan memiliki ideologi yang cenderung militan dan bahkan tidak mau memberikan salam dengan sesama umat Islam. Sikap-sikap semacam itu timbul karena kurang memahami ajaran Islam dan sistem dakwah yang dicontohkan oleh Rasulullah atau kepentingan politik dan ideologi dibalik aktivitas dakwah yang dilakukan.

5. Memberikan kemudahan kepada umat

Di tengah hiruk pikuknya kehidupan modern yang cenderung materialis dan individualis, menampilkan sikap membantu orang lain dan mempermudah segala urusan yang dibutuhkan orang lain bukanlah perkara yang mudah. Da'i hendanya memberikan contoh dan pembelajaran kepada umat agar membiasakan diri untuk membantu dan mempermudah orang yang membutuhkan.

6. Memberi kabar gembira dan bukan kabar yang membuat umat lari

Keterampilan berkomunikasi secara baik dan positif merupakan syarat mutlak bagi setiap orang yang ingin meraih kesuksesan dalam bidang apa pun yang digeluti.

Komunikasi yang baik dan menyampaikan pendapat dengan positif sangat membantu dalam berdakwah karena pada umumnya manusia menyukai perkataan yang tidak membuat mereka merasa ketakutan. Akan tetapi da'i juga tidak dianjurkan memberi dakwah hanya sebatas kabar gembira. Di dalam berdakwah da'i dianjurkan memberi kabar gembira serta ancaman bagi yang tidak menjalankan perintah Allah SWT.

7. Jelas dalam memilih metode berdakwah

Memilih metode yang tepat dengan kebutuhan mad'u lebih dianjurkan, karena pemilihan metode yang sesuai dengan keadaan mad'u bisa membuat efektifnya dakwah yang dilakukan. Dengan mengetahui kebutuhan masyarakat metode yang digunakan oleh para da'i dan dakwah yang dilakukan akan tepat sasaran, sehingga pesan yang ingin disampaikan akan mudah diterima oleh para mad'u.

8. Memanfaatkan berbagai macam media

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang amat luas dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Dari sisi kehidupan manusia, dakwah bisa masuk pada wilayah pendidikan, ekonomi, politik, ideologi, budaya dan sosial kemasyarakatan. Demikian juga dakwah dapat menyentuh sisi terdalam dari diri manusia, yakni aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Ragamnya wilayah dan ranah yang dimasuki oleh dakwah, maka kegiatan dakwah dapat memanfaatkan berbagai macam media. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan manusia dalam memahami ajaran Islam.

Dalam konteks kehidupan yang modern, media komunikasi amat penting keberadaannya. Dalam perpestif dakwah, keberadaan media diperlukan untuk mengefektifkan kegiatan dakwah. Kebutuhan manusia terhadap media komunikasi bisa berbeda-beda, tergantung pada kemampuan, tingkat kebutuhan, selera dan motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Karena adanya perbedaan-perbedaan tersebut, maka penyampain dakwah hendaknya bisa memanfaatkan semua media yang ada sehingga bisa tersebar pada seluruh lapisan masyarakat.

9. Mempersatukan umat dan tidak menceraikan beraikan umat

Prinsip terakhir yang perlu dikembangkan oleh da'i dalam berdakwah adalah mempersatukan umat. Persatuan yang dimaksud lebih berorientasi pada persatuan secara akidah maupun persatuan yang bersipat kemanusiaan. Dengan persatuan umat Islam dapat memiliki kekuatan dan daya tawar untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan umat. Dalam Al-Qur'an, Allah menyatakan secara tegas agar umat Islam berpegang teguh kepada kitab Allah dan sunnah Rasul serta menjauhkan diri dari sikap permusuhan atau perpecahan.

D. Karakteristik pesan dakwah

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah. Ada tiga dimensi yang berkaitan dengan istilah pesan dakwah.²⁴

1. Pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan dan lambang. Isi pesan adalah pikiran sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa.
2. Pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsikan atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca, pemahaman terhadap makna apa yang akan disampaikan dan bagaimana menyampaikan makna kepada orang lain.

²⁴ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah...*, hal. 142

3. Penerima pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah.

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan yang lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah yang dimaksud tidak dibedakan secara spesifik antara karakteristik dakwah yang bersifat verbal maupun non-verbal. Adapun karakteristik pesan dakwah sebagai berikut:²⁵

1. Mengandung unsur kebenaran

Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah SWT. Kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut berwujud dalam bentuk rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Jadi Al-Qur'an kebenaran yang mutlak yang perlu disampaikan oleh da'i kepada manusia. Jika ada kebenaran-kebenaran di dunia yang bersifat relatif dan pragmatis bisa dijadikan pesan dakwah selama kebenaran tersebut tidak bertentangan dengan kebenaran yang ada dalam Al-Qur'an.

2. Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berdasar kata *salam* artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampain pesan dakwah. Para Nabi dan Rasul menyebarkan Islam yang mengandung nilai-nilai perdamaian. Kita sebagai generasi penerus atau pewaris para nabi hendaknya dapat melanjutkan dan menyebarkan nilai-nilai perdamaian.

²⁵ Ibit, hal. 142-146

3. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokal dari mad'u yang menerima pesan. Dengan cara tersebut, pesan dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

4. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fikih. Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat Islam.

5. Mengapresiasi adanya perbedaan

Dalam realitas tidak bisa dipungkiri bahwa setiap individu atau disetiap muslim diciptakan oleh Allah berbeda-beda. Tidak ada didunia ini manusia yang memiliki kesamaan antara satu dengan yang lainnya. Selain itu, perbedaan juga bisa terbentuk karena perbedaan latar belakang sosial, wilayah, apalikasi politik, tingkat partisipasi dalam masyarakat dan organisasi keagamaan yang dipilihnya.

Perbedaan yang ada hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal mengenal untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan sunnatullah yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tugas seorang da'i bersama masyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kaulitas dan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Metode adalah proses atau tata cara yang tersusun untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam ilmu pengetahuan. Metodologi adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan dengan tujuan keperluan penelitian. Dengan kata lain, metodologi juga pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubung dengan komunikasi atau isi komunikasi.¹

Secara sederhana pengertian analisis isi (*content analysis*) adalah teknik pengumpulan data untuk menjelaskan informasi yang terdapat dalam material yang bersifat simbolis seperti gambar, film, dan lirik lagu.²

Metode analisis isi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi atau menganalisis secara sistematis, objektif, dan kualitatif. Sistematis berarti segala proses analisis harus tersusun melalui proses yang sistematis, mulai dari penentu isi komunikasi yang dianalisis, cara menganalisisnya maupun kategori yang disepakati untuk menganalisis.

¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet ke-5, (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 163

² Tim Penulis, *Materi Perkuliahan Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Fisip Universitas Indonesia, 2011), hal.35

Metode analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa atau dari sumber lain yang objektif, sistematis, dan relevan.

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pula, teknik analisis ini dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum. Artinya, teknik ini adalah yang paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif.

Content analysis berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial. Deskripsi yang diberikan para ahli tentang *content analysis*, selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi.

Secara teknik *content analysis* mencakup upaya-upaya: klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan dengan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.

Content analysis sering digunakan dalam analisis-analisis verifikasi. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis

data kualitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menemukan lambang-lambang yang ada pada subjek, kemudian mengklasifikasi data tersebut dengan analisis isi serta melakukan prediksi dengan teknik analisis juga.

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa, atau mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi tafsiran.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu teknik dalam mengumpulkan data, yaitu dengan teknik dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya-karya, misalnya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan sebagainya.³

Dokumen disini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang.⁴

Dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang Prinsip dan karakteristik pesan dakwah Ustadz Abdul Somad dengan mengambil rujukan dari buku filsafat dakwah karangan Abdul Basit. Dalam hal ini panulis menggunakan jenis

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 82

⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 199

dokumen yang berbentuk karya, yang mana penulis mengumpulkan video-video ceramah Ustadz Abdul Somad yang beredar di *Youtube*.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan ceramah-ceramah Ustadz Abdul Somad dari beberapa provinsi, seperti Provinsi Aceh di Banda Aceh dalam acara memperingati 13 tahun tsunami Aceh dengan judul: *selaras menuju sirathal mustaqim*. Provinsi Sumatra Utara di Masjid Agung Kisaran, Kabupaten Asahan dengan judul: *5(Lima) amalan menyambut bulan suci Ramadhan*. Provinsi Sumatra Barat di Padang dengan judul: *menapaki jejak dakwah Rasulullah*. Provinsi Lampung dengan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H, dengan judul: *Cintai Rasulullah dengan bersholawat*. Jawa Barat yaitu di Masjid Raya Bandung dengan judul: *penyesalan setelah mati*. Provinsi Bangka Belitung di masjid Al-Huda Pangkal Pinang, dengan judul: *siapa Islam itu?*. Provinsi Bali di Denpasar, dengan judul: *Tabayyun dalam menerima berita*.

Dari provinsi tersebut penulis pengambilan video secara full tanpa di potong. Alasan penulis dalam mengambil video secara *full* Seperti yang dijelaskan dilatar belakang masalah penelitian ini, karena begitu banyak yang pro kontra terhadap Dakwah Ustadz Abdul Somad, juga menghindari isu-isu yang tersebar tanpa adanya sumber-sumber yang jelas terhadap dakwah Ustadz tersebut maka peneliti mengambil dokumen atau video secara full tanpa di potong.

Sementara alasan penulis mengambil video ceramah Ustadz Abdul Somad dari beberapa provinsi, karena mengingat dakwah beliau yang tersebar secara luas bukan hanya di daerahnya sendiri, akan tetapi sudah tersebar ke seluruh penjuru negeri bahkan manca negara. Dapat memberi bukti bahwa permasalahan ini layak

diteliti dengan beredarnya video-video ustadz tersebut, juga sebagai bahan untuk menggali informasi yang lebih banyak dalam melakukan penelitian, dan sebagai pelengkap data dan sumber-sumber yang jelas untuk dilakukan penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Jadi dokumen dalam penelitian ini yaitu penulis mengumpulkan video-video UAS dari sumber *youtube* atau media sosial kemudian cara ini penulis gunakan untuk mendengar prinsip dan karakteristik pesan dakwah UAS dari video tersebut. Selanjutnya setelah mendengar kemudian penulis merubah dalam bentuk tulisan untuk dianalisis sehingga muncul prinsip dan karakteristik pesan dakwah UAS.

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah teknik pengumpulan data telah terpenuhi sebelumnya. Setelah data terkumpul maka akan diolah sesuai dengan aturan-aturan dalam prosedur penelitian, yang merupakan pedoman untuk melakukan kegiatan analisis dan menafsirkan data sehubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan proses pengolahan data, maka tahap selanjutnya, dilakukan analisis data. Dalam teknik pengolahan data, setelah semua data terkumpul lalu data tersebut diklasifikasikan dan analisis. Data yang diperoleh dan terkumpul akan diperiksa kembali kebenarannya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Profil Ustadz Abdul Somad

Tabel 4.1. Profil Ustadz Abdul Somad

Profil	
Nama	Abdul Somad, Lc., MA.
Tempat Lahir	Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara,
Tanggal Lahir	18 Mei 1977
Alamat	Pekanbaru, Riau, Indonesia
Riwayat Pendidikan	
SD al-Washliyah, tamat 1990	
Mts Mu'allimin al-Washliyah Medan, tamat 1993	
Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, In-hu, tamat 1996	
S1 Al-Azhar, Mesir.	
S2 Dar Al-Hadits Al-Hassania Institute, Kerajaan Maroko	
Riwayat Pekerjaan	
Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.	
Dosen Tafsir dan Hadits di Kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.	
Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru.	

Anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian Periode : 2009 – 2014.
Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan, Periode : 2009 – 2014.
Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau, Periode : 2009 – 2014.
Dan juga mengasuh tanya jawab Islam di Blog: www.somadmarocco.blogspot.com, kajian keislaman dalam bentuk mp4 dan mp3 dapat di akses di www.tafaquhstreaming.com.
Karya Buku
37 Masalah Populer
99 Pertanyaan Seputar Sholat
33 Tanya Jawab Seputar Qurban
Terjemah (Arab – Indonesia)
Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al-Ma'ashi Tu'addi ila Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut), Penulis: Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Maret 2008.
55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan, (Judul Asli : 55 Nashihat li al-banat qabla az-zawaj), Penulis: DR. Akram Thal'at, Dar at-Ta'if, Cairo. Diterbitkan oleh Penerbit Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, April-2004.
101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: 101 Qishash wa Qishah li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad-Du'a', Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam – Jakarta, Desember 2004.
30 Orang Dijamin Masuk Surga (Judul Asli: 30 al-mubasysyarun bi al-jannah), DR. Mustafa Murad, Dar al-Fajr li at-Turats, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Juli-2004.
15 Sebab Dicaputnya Berkah (Judul Asli: 15 sabab min asbab naz' al-barakah), Penulis: Abu Al-Hamd Abdul Fadhil, Dar ar-Raudhah-Cairo.

Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Agustus-2004.
Indahnya Seks Setelah Menikah (Judul Asli : Syahr al-‘asal bi la khajal), DR. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif, Jakarta, September 2004.
Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: Akhta’ fi mafhum az-zawaj, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif- Jakarta, September 2004.
Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: Tarikh ad-Diyanah al-Yahudiyyah), diterbitkan oleh Pustaka al-Kautsar, Jakarta, Desember 2009.

B. Kiprah Dakwah Ustadz Abdul Somad

UAS adalah salah satu da’i yang aktif, tentu banyak memiliki pengalaman dakwah baik dalam negeri maupun luar negeri dengan berbagai macam materi dan acara-acara atau moment-moment tertentu yang dilakukan dalam kegiatan pengajian, ceramah, tabligh akbar dan lain sebagainya, Berikut tabel dakwah UAS.

Tabel 4.2. kiprah dakwah Ustadz Abdul Somad

No	Provinsi/ Negara	Waktu dan Lokasi	kota	Acara	Sumber
1.	Aceh	2 Juli 2018 22.00 WIB di Masjid Baitul Makmur Sibreh.	Aceh Besar	Tabligh akbar	sumber: Tribun Pekanbaru ¹
		3 Juli 2018 08.00-10.00 WIB di Lapangan Tugu,	Banda Aceh	Tabligh Akbar dalam rangka Silaturrah	

¹ <http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/06/26/ini-jadwal-ustadz-abdul-somad-di-aceh-2-juli-hingga-4-juli-agenda-di-gayo-lues-ditunda>. diakses selasa 17 juni 2018

		Darussalam.		mi Keluarga Besar Unsyiah	
		16.30-17.30 WIB di Lapangan Bola Kaki Mayjend T. Hamzah Bendahara.	Samalanga	Tabligh Akbar	
		4 Juli 2018 08.30 WIB di Lapangan Paya Kareung.	Bireuen	Tabligh Akbar	
		16.30-18.00 WIB di Masjid Agung Babussalam.	Bener Meriah	Tabligh Akbar	
2.	Sumatra Utara	22 Juni 2018. di Lapangan Pasar 12 Secanggih Kabupaten Langkat dan di Lapangan Makam Pahlawan Stabat Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.	Lubuk Pakam.	Tabligh Akbar	(sumber: Tribun Pekanbaru.com) ²
		23 Juni 2018 Lapangan Merdeka Medan, Lapangan SMAN 1 Tanjung Morawa dan Lapangan H.	Pematang Siantar	Tabligh Akbar	

² <http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/06/21/jadwal-ustadz-abdul-somad-uas-akan-isi-tabligh-akbar-di-sumut-ini-daftar-lokasinya>. diakses selasa 17 juni 2018

		Adam Malik			
		Minggu 24 Juni 2018, ini akan digelar di Masjid Raya Al Mashun.	Medan.	Tabligh akbar	
3.	Sumatra Barat	2 Desember 2017 13.00-14.30: Masjid Raya Jabal Rahmah Semen Padang	Padang	Tabligh akbar	Minangkabaunews ³
		Sabtu jam 18.00: Masjid Raya Pasa Gadang, Pondok			
		Ahad 3 Desember 2017 08.30-13.00: Masjid Raya Sumatera Barat.			
4.	Sumatra Selatan	27 Desember 2017 15.00 s/d selesai Masjid Al Aqobah 7 Mata Merah, Palembang	Palembang	Tabligh akbar	Tribunsumsel.com ⁴
		18.00 s/d selesai Masjid Al Aqobah 1 PT Pusri, Palembang			

³<https://minangkabaunews.com/artikel-14576-ustadz-abdul-somad-kembali-hadir-di-kota-padang-catat-tanggalnya.html>. diakses 17 Juli 2018

⁴<http://sumsel.tribunnews.com/2017/12/27/ustaz-abdul-somad-di-palembang-jangan-salah-jadwal-ini-waktu-dan-lokasi-ceramahnya?page=2>. Diakses 16 Juli 2018

		21.30 s/d selesai Pelataran Benteng Kuto Besak, Palembang.			
5.	Riau	Kajian Hadits rutin pekanan setiap Sabtu Subuh bersama Ustadz Abdul Somad, di Masjid Raya An-Nur Jalan Hangtuah Pekanbaru.	Pekanbaru	Pengajian rutin	Masjid Raya An- Nur Provinsi Riau
6.	Kepulauan Riau	Jumat 9 Februari 2018 1. Dhuha jam 08.30 WIB di Mapolda Kepri, Kecamatan Nongsa. 2. Jumat di Masjid Raya Batam. 3. Jam 14.00 di Masjid Jabal Arafah, Kecamatan Lubuk Baja. 4. Magrib di Masjid Darul Maghfiroh Perumnas Griya Permata RW 9 Sungai Langkai, Kecamatan Sagulung.	Batam	Tabligh akbar	Jawapos.com ⁵

⁵<https://www.jawapos.com/jpg-today/09/02/2018/kunjungi-batam-berikut-daftar-ceramah-ustad-abdul-somad-di-14-lokasi>. diakses 16 Juli 2018

		5. Isya di lapangan Vila Muka Kuning, Sagulung			
		Sabtu 10 Februari 2018 1. Subuh di Al Kaffah, Batam Centre 2. Dhuha di Masjid Raya Batam, Batam Centre 3. Duhur di Baitussyakur, Kecamatan Lubuk Baja. 4. Jam 14.00 WIB di Penuin, Kecamatan Lubuk Baja. 5. Ashar di SMK Tanjungpiayu, Kecamatan Sungai Beduk. 6. Isya di Engku Putri, Batam Centre.			
		Minggu 11 Februari 2018 1. Subuh di Al Isra Tiban III, Kecamatan Sekupang. 2. Dhuha di Masjid Sukajadi, Batam Centre. 3. siang			

		bertolak kembali ke Pekanbaru.			
7.	Jakarta	Jum'at, 5 Mei 2017 Masjid Ramlie Musthafa, Jalan Danau Sunter Raya Selatan, Sunter.	Jakarta Utara	Khutbah Jumat	Facebook: Ustadz Abdul Somad عبد الصمد
		Ba'da Isya di Musholla Al-Amiin, Jalan Gotong Royong RT. 6, RW. 02, Pondok Bambu, Duren Sawit.	Jakarta Timur	Tabligh Akbar	
		Sabtu, 6 Mei 2017 Pukul 09.00 WIB sampai selesai, Peringatan Isra Miraj Majelis Ar-Raudhatul Mahmoedah (Pimpinan Ustadz Solmed), Jalan Musyawarah 1 No. 7, Kebon Jeruk.	Jakarta Barat	Tabligh Akbar	

		Ba'da Isya, Tabligh Akbar Pondok Pengajian Al- Quran "An- Naba" (Pimpinan KH. Munawir Haris SQ) di Villa Griya Alam Ciganjur, Jalan Moch. Kafi Gang Kramat, No. 18 RT. 005 RW. 008, Tanah Baru.	Jakarta Selatan	Tabligh Akbar	
8.	Jawa	Ahad, 7 Mei 2017 Kajian Subuh di Pondok Pengajian Al- Quran "An- Naba"	Bogor	Kajian subuh	Facebook: Ustadz Abdul Somad عبد الصمد
		2. Pukul 15.00 (ba'da Ashar) di Masjid Az- Zikra (Pimpinan KH. Muhammad Arifin Ilham), Sentul Selatan.	Bogor, Jawa Barat.	Bedah Buku "99 Tanya Jawab Seputar Shalat"	
9.	Bali	Sabtu 9 Desember 2017 - Denpasar 04.30 s/d selesai di Masjid Raya Baiturrahmah Kampung	Denpasar	Kajian Subuh Siroh Nabawiyah	Jadwal ceramah UAS

		Jawa Wanasari.			
		12.00 s/d selesai di Masjid Al Furqon		Kajian dan Dialog	
		20.00 s/d selesai di Masjid Raya Baiturrahmah Kampung Jawa Wanasari		Tabligh Akbar	
10.	Malaysia	7 Desember 2017 Wisata Religi bersama Ustadz Abdul Somad di Malaysia.	Malaysia	Tabligh akbar	
		Jumat 15 Desember 17 jam 15.30 Surau Mahmodiah Presint 18, Putrajaya. Tajuk "Hidup Bersyariat dan Berakhlak			
		Jumaat 15 Desember 17 Kuliah Maghrib di Surau Al Ulum Sek 9, Kota Damansara. Tajuk "Orang yang paling bahagia"			
		Sabtu 16 Desember 17 Masjid Tuanku			

		Mizan Zainal Abidin, Putrajaya (SUDAH PENUH, Program tertutup, hanya untuk yang telah mendaftar saja). Tajuk "Penyucian Hati Penyucian Jiwa"			
		Sabtu 16 Desember 17 Kuliah Maghrib di Masjid Kg Baru, Kuala Lumpur. Tajuk "Bicara Akidah - Dari Perspektif Sunnah Waljamaah"			
		Ahad 17 Desember 17 Kuliah Subuh Masjid Al Ghufuran TTDI. "Ahli Sunnah Wal Jamaah VS Keganasan Daiesh & IS: Islam Agama Keamanan"			
11.	TV	Ahad 31 Desember 2017 - TV One 21.00 s/d selesai dalam acara	TV One	Kajian	

		Indonesia Bertasbih. UAS akan tayang di acara ini tetapi bukan LIVE tetapi berupa rekaman yang akan ditampilkan di setiap segmen acara ini.			
--	--	--	--	--	--

C. Prinsip Dakwah Ustadz Abdul Somad

1. Provinsi Aceh di Banda Aceh

Judul: Selaras Menuju Sirathal Mustaqim

Tabel: 4.3. prinsip dakwah di Aceh

NO	PRINSIP DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam	00:31:42	<i>“Jangan takut menghadapi hidup, tetapi jangan gara-gara berani hidup berani mati lalu balik dari sini bawaannya, huupp (ngebut-ngebutan) lampu merah besok tak ada yang lagi berhenti. Prittt, kau kenapa tak berhenti, kalau tak mati, tak mati kata Allah”</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
2.	Mulai dari diri sendiri	01:02:13	<i>“saya kuliah di Maroko, Maroko Mashab Mailiki, Raja Maroko kalau sholat tangannya lepas, dan bacaannya whasd, andai saya bawalah model begitu ke masjid dekat rumah saya. Walau pun betul model dan bacaan seperti itu, tapi saya sudah merusak aturan, karena di</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017

			<i>Pekan Baru itu mashab Syafi'i. Bukan masalah salah gk salahnya tapi tidak sesuai dengan etika bermashab, kalau disitu mashab Syafi'i maka jangan menyalahi mashab Syafi'i.</i>	
3.	Dakwah dilakukan dengan prinsip rasionalitas	00:21:09	<i>"kenapa sekolah peninggalan penjajah tapi ketika tahmat orang bangga, sedangkan sekolahnya orang ulama yang mengusir penjajah sekarang orang malu. Anak saya yang pertama insinyur, yang kedua advokat, anak saya yang ketiga seniman, itu nanti yang paling bodoh masukan sekolah agama.</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
4.	Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme	00:33:44	<i>"sekarang saya mau tanya, mana yang lebih menenangkan dan meyelamatkan hotel syari'ah atau konvensional?syari'ah, siapa yang bilang dan menyatakan hotel syari'ah itu merisaukan hati, yang merisaukan syari'ah berarti orang-orang yang ada di (sahutan mad'u) Oleh sebab itu non-muslim akan terjaga. Saudari-saudari ku yang non-muslim kau mungkin bukan saudara ku seakidah dan sekeyakinan tapi kau adalah saudara ku satu bangsa sama-sama warga negara Republik Indonesia".</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
			<i>"sedekah yang paling afdhal apa ya Rasulullah, mengenang makcik, pakcik, orang tua kami dulu yang sudah meninggal dunia, bagaimana cara kami mengenang mereka Ya Allah, bagaimana cara kami mengenang mereka Ya Rasulullah. Datanglah Sa'ad</i>	

5.	Memberi kemudahan kepada umat	00:14:45	<i>bertanya, Ya Rasulullah ibu ku meninggal dunia apakah kalau aku bersedekah, sedekahnya sampai pada mereka, kata nabi, ya Sa'ad bersedekahlah, sedekahnya sampai, apa sedekah yang paling afdhal kata nabi memberi air minum".</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
6.	Memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari	00:31:59	<i>"oleh sebab itu yang penting kita pikirkan, yang akan kita bawa mati nanti apa? Alhamdulillah pak ustadz saya orangnya rajin sholat dhuha, sholat dhuha itu siapa pun bisa anak SD pun bisa, anak TK pun bisa, betul? Tapi kita sudah memiliki kekuasaan ibadah kita bukan sholat dhuha, tapi menolong syariat agama Allah SWT. Gimana dia, melalui dinas syariat Islam".</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
7.	Jelas dalam memilih metode	00:19:57	<i>"di tempat kita sedekah apa?, yang paling penting saat ini menyelamatkan generasi bangsa kita adalah sedekah mendirikan sekolah Islam, Allahu Akbar, maka yang punya tanah wakaf kan lah untuk membuat sekolah Islam, menyelamatkan anak cucu generasi bangsa masyarakat Aceh khususny dan NKRI di masa yang akan datang".</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
8.	Memanfaatkan bermacam media	01:10:42	<i>"tapi ada orang yang tak ceramah, dia diam saja tak pernah ceramah tapi dakwah dia di tonton beratus ribu jiwanya, dari mana?, kerjanya motong-motong videonya, potong-potong apload, buat judul siapkan tisu meleleh air mata, kalian yang kuliah di saint teknologi terus ni berapa kamera".</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
9.			<i>"selama masih Ahlu Sunah wal</i>	

	Mempersatu kan umat dan tidak menceraiberaikan umat	00:59:10	<i>Jama'ah (ke empat mazhab) maka masih Ahlu sunah wal jama'ah, jangan saling menyalahkan. Masalah pakek ushali sah gak pakek ushali sah, kalau antara ushali dan tak ushali berkelahi yang tertawa yang tak sembahyang".</i>	Banda Aceh/ 26-12-2017
--	---	----------	---	---------------------------

2. Provinsi Sumatra Uatra di Asahan

Judul: 5 (Lima) Amalan Menyambut Bulan Suci Ramadhan

Tabel: 4.4. prinsip dakwah di Sumatra Utara

NO	PRINSIP DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/ TAHUN
1.	Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam	00:02:44	<i>"Kalau ada orang silap salah berdosa, maka dia mesti mandi taubat, gimana cara mandi taubat sama macam mandi wajib, gimana mandi wajib, tak tau mandi wajib, anak kau dah berapa dah 3 anak tak tau mandi wajib, basah semuanya dari ujung rambut sampai ujung kaki, dimana mandinya pak ustadz, itu di sungai jebatan titi panjang, terjun dari jembatan ke ujung jalan imam bonjol, insyaallah bukan hanya dosanya juga hilang orangnya hilang sekalian".</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
2.	Mulai dari diri sendiri	00:29:52	<i>"ibu ada yang mau salaman saya ginikan, kenapa? saya menghindari sentuhan laki-laki perempuan yang tak mahram, jangan sakit hati".</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
3.	Dakwah dilakukan dengan prinsip rasionalitas	00:18:06	<i>"maka kalau ingin amal tak putus jadilah jadi guru, bapak ibu yang dimuliakan Allah SWT oleh sebab itu jangan pernahmelawan guru, ini zaman</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018

			<i>sekarang ini zaman gila ada pula anak meninju guru, ada pula anak menikam guru, ada anak membunuh guru, anak pulang kerumah cerita ke orang tua, orang tua sama anak mengkeroyok guru, mau jadi apa bangsa ini, bangsa yang hebat adalah bangsa yang memuliakan guru-guru.”</i>	
4.	Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme	00:35:26	<i>“berkelahi pula antar terawih 11, dengan terawih 23, yang satu mengatakan tarawih mesti 23 kalau tidak 23 tidak tarawih, yang satu lagi tarawih harus 11 lebih dari 11 bid’ah tolalah masuk neraka, berkelahi anatar 11 dengan 23, yang tertawa siapa, yang tak terawih.”</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
5.	Memberi kemudahan kepada umat	00:50:05	<i>“ustadz, ada ustadz berceramah, katanya kalau baca Al-Qur’an tak tau artinya tak tau pahala, menangislah nenek menjumpai saya, nenek kenapa menangis katanya kalau baca Al-Qur’an tak tau artinya tak dapat pahala pak ustadz, saya bacakan ayat, kalau ada orang baca Al-Qur’an dengar baik-baik, diam, mudah-mudahan engkau dapar rahmat. Mendengar aja dapat rahmat apalagi membaca, jadi mendengar aja dapat pahala ya pak ustadz, iya, kalau begitu aku dengar saja lah, mendengar anak tangga paling bawah.</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
6.	Memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari	00:49:02	<i>“mengapa aku bangkit bersama malaikat, karena engkau mahir membaca Al-Qur’an, bagaimana dengan kami yang tak lancar pak ustadz. Orang yang berkata alif lam mim, itu bukan satu huruf, alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf, setiap</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018

			<i>huruf dibalas 10, alif lam mim, berapa huruf? 30, setiap huruf dibalas 10, jadi kalau yang tak lancar jangan berkecil hati, karna makin tak lancar makin banyak hurufnya, makin banyak pahalanya. Tapi jangan lah tak lancar seumur hidup”.</i>	
7.	Jelas dalam memilih metode	00:12:47	<i>“jadi yang pertama kita mensucikan diri menjelang bulan ramadhan adalah taubatan nasuha, yang kedua menjaga silaturahmi”.</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
8.	Memfaatkan bermacam media	01:15:55	<i>“sudah di tulis Abdul Shomad, Lc., Ma. Di internet. Buka hp, ini lah enaknyanya kalau kalian dengar ceramah ustadz yang zaman now, buka hp, buka google, tulis disitu, hadits palsu Shomad Riau pos”.</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
9.	Mempersatu kan umat dan tidak menceraiberaikan umat	00:30:35	<i>“banyak juga orang yang mempermasalahkan salaman setelah shalat, ustadz boleh salaman setelah Shalat? Kata Imam Nawawi bukan kata saya. Boleh, sebelum shalat salaman boleh setelah shalat salaman boleh, sebelum makan salaman boleh setelah makan salaman boleh, apa larangannya, yang tak boleh sedang shalat salaman”.</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018

3. Provinsi Sumatra Barat, Padang

Judul: Menapaki Jejak Dakwah Rasulullah

Tabel: 4.5. prinsip dakwah di Sumatra Barat

NO	PRINSIP DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam	00:02:58	<i>“menapaki jejak-jejak, kenapa dakwah?, karena urusan dakwah bukan urusan ustadz, ni sekarang orang banyak, kalau udah udah ada orang yang mengajak berdakwah itu bukan tugas saya dakwah sudah saya jelaskan sudah saya serahkan semuanya kepada almuqaram ustadz, ini bukan urusan ustadz, dalam islam tidak ada namanya manusia suci, dalam islam tidak ada namanya pelayan tuhan. Dalam Islam semua muslim adalah juru dakwah ”.</i>	Padang 02-12-2017
2.	Mulai dari diri sendiri	00:29:57	<i>“saya sampai sekarang belum pernah lagi bawak proposal, ke camat, ke bupati, ke gubernur, ke menteri belum pernah, untuk kepentingan pribadi. Kalau untuk kepentingan suku talang mamak, suku tertinggal pernah saya bawa ke menteri. Tapi untuk pribadi, saya tak ingin, ada kepentingan susah saya bicara susah saya menolak”.</i>	Padang 02-12-2017
3.	Dakwah dilakukan dengan	00:30:58	<i>“kalau engkau pejabat mengemis, orang tak hormat pada jabatan mu, tapi kalau engkau ulama mengemis memintak maka engkau telah merendahkan Al-Qur'an dan Sunah yang engkau bawa, maka mau tak mau, lembu cucuk</i>	Padang

	prinsip rasionalitas		<i>hidung, kalau sudah hidungnya di cucuk pakek paku, di tarik kemana pun pergi dia akan berkata tak pernah dia berkata tidak dia hanya akan berkata moohhh, ayok lah ikut”.</i>	02-12-2017
4.	Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme	00:51:35	<i>“siapa yang membangkitkan semangat jihat, mengusir tentara musholini dari negerinya muamar kasabbi libia tarekat sanusiah, maka jujur lurus kan balik pemahaman ini, ni adalah suatu jalan, yang ingin bergerak dari jalur muhammaddiah silahkan, dari jalur nahdalatul ulama silahkan, dari jalur pergerakan partai silahkan, tapi semuanya akan bertemu pada suatu titik, menolong agama Allah dengan perjuangan, punya sisi pandang yang jauh kedepan untuk menolong agama Allah SWT.”</i>	Padang 02-12-2017
5.	Memberi kemudahan kepada umat	00:27:03	<i>“serahkan diri mu pada Allah kalau kau pernah salah silap di masa lalu, innaa sholaatii wanusukii wamahyaaya wamamaatii lillaahirabbilaalamiin. La syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa ana minal muslimin. Kemudian baca Alfatihah, setelah itu baca ayat, apa ayat, pilihlah ayat yang mudah bagi mu dalam Al-Qur’an.”</i>	Padang 02-12-2017
6.	Memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari	00:25:05	<i>“bukan berarti yang pernah punya silap salah di masa lalu lalu tidak punya masa depan, ini tidak betul, bagi yang ingin memanagt iya, tapi yang sudah terlanjur silap salah cepat-cepat balik kejalan taubatan nasuha”.</i>	Padang 02-12-2017
			<i>“sebelum jadi apa pun dan siapa pun, kita adalah juru dakwah, mungkin pekerjaan keduanya</i>	

7.	Jelas dalam memilih metode	00:0 3:00	<i>adalah direksi semen padang, itu kedua, pekerjaan pertamanya adalah dakwah mengajak orang ke jalan Allah, mungkin pekerjaan keduanya adalah polisi, pekerjaan pertamanya adalah dakwah mengajak orang ke jalan Allah, karna dalam Al-Qur'an katakan, tidak ada pekerjaan yang lebih baik selain mengajak orang di jalan Allah."</i>	Padang 02-12-2017
8.	Memanfaatkan bermacam media	00:08:00	<i>"maka kalau adik-adik bapak ibu, lihat koment-koment jama'ah di ceramah youtube streaming facebook, apa kata mereka, semoga ustadz istiqomah, jangan berubah ya pak ustadz, jangan sombong ya pak ustadz, jangan angkuh ya pak ustadz, sesekali ada jangan nikah lagi ya pak ustadz."</i>	Padang 02-12-2017
9.	Mempersatu kan umat dan tidak menceraiberaikan umat	00:26:17	<i>"tak usah dipermasalahkan masalah ushali tak ushali, kenapa dalam mashab syafi'i di anjurkan karena was-was, kalau tak pakek ushali hatinya was-was, ragu sholat apa yang dia lakukan, maka untuk menghilangkan keraguannya lafatskan lah niat".</i>	Padang 02-12-2017

4. Provinsi Lampung, Bandar Lampung

Judul: Cintai Rasulullah Dengan Bersholawat

Tabel: 4.6. prinsip dakwah di Lampung

NO	PRINSIP DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
			<i>"apakah bapak ibu ingin tetap diingat setelah meninggal dunia, maka kalau ingin tetap di ingat, didik lah mereka dengan pendidikan yang baik, masukkan mereka ke sekolah agama, apakah</i>	

1.	Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam	00:08:10	<i>mereka mesti sekolah sanawiyah, aliyah, pondok pesantren, tidak mesti di pondok pesantren sekarang sudah ada SD IT, SMP IT, SMA IT. Bapak ibu yang punya tanah luas, infak kan wakaf kan 1 hektar 2 hektar, bangun pesantren di atasnya, itu akan tetap mengalir, itu yang akan menolong dihadapan Allah SWT.”</i>	Lampung 12-12-2017
2.	Mulai dari diri sendiri	00:10:40	<i>“tadi ada beberapa pegawai datang kekampus menjumpai saya, Ustadz Somad sudah mempunyai bank syari’ah, punya saya bilang, kami mau menawarkan buka rekening satu lagi,oo saya tidak mau poligami saya bilang, maksudnya membuka 2 rekening bank syari’ah, ya tidak apa-apa, kenapa demi kian, maka ini akan menjadi amal jariah, silahkan syari’ah.”</i>	Lampung 12-12-2017
3.	Dakwah dilakukan dengan prinsip rasionalitas	00:06:29	<i>“malam ini keluarga besar Ibnu Smith mengingatkan kepada kita, bahwa kalau orang tua sudah meninggal anak tetap ingat kalau pendidikannya di didik dengan baik, maka anak-anak bapak ibu sekalian kalau ingin tetap ingat dengan kita setelah kita meninggal dunia masukanlah ke kepala mereka pendidikan-pendidikan agama, kalau tidak nauzubillah kita sudah meninggal dunia, jangankan sudah meninggal masih hidup pun kita dia sudah tidak ingat kita, berapa banyak orang-orang yang anaknya masih sehat masih ada bersama dia, tapi tidak ingat sma sekali, idul fitri tidak pulang, idul adha tidak pulang, orang tua meninggal tidak pulang, begitu kena penyakit baru pulang.</i>	Lampung 12-12-2017

			<i>Jangan sampai ada orang tua, yang pergi memeriksakan hpnya ke servis hp, kenapa, karena ini telpon sudah lama tidak berdering, apakah hp ini rusak ternyata hp tidak rusak tapi anak memang sudah tak ingat lagi pada orang tua.”</i>	
4.	Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme	00:49:34	<i>“ Indonesia bisa selamat seperti ini, arna pondok pesantren, pki tidak akan bangkit kalau pesantren tetap meneriakkan Allahuakbar, jangan takut liberal, jangan takut sekuler, jangan takut komunis, jangan takut ekstrimis, selama masih ada habait, selama masih ada ulama, selama masih ada kyai, selama masih ada ormas, selama masih ada NU, selama masih ada muhammadiyah, selama masih ada persis, Allahuakbar, NU, Nahdlatul ulama adalah lembaga yang bergerak dibidang dakwah pendidikan sosial masyarakat, muhammadiyah lembaga sosial yang bergerak di bidang dakwah pendidikan sosial kemasyarakatan.”</i>	Lampung 12-12-2017
5.	Memberi kemudahan kepada umat	00:34:17	<i>“ibu-ibu yang tak sekolah, gak ngerti agama, tetap didik anak-anaknya, didik gimana, makan sebelah kanan nak, sebelum makan berdo'a, kalau makan banyak lauknya makan cari yang paling dekat saja. makan apa yang paling dekat itu lah makan, makan lah sebelum lapar, berhenti sebum kenyang, karena nanti kalau engkau terlalu kenyang urat perut mu tegang urat mata mu kendur, jangan kau makan yang haram nak, aku tidak ingin mengandung engkau 9 bulan 10 hari, tapi hanya akan menjadi penghuni neraka</i>	Lampung 12-12-2017

			<i>jahanam , ibu berkata demikian, sebelum tidur malam kau baca do'a nak, ini semua pendidikan-pendidikan, ini lah yang akan menyelamatkan anak-anak kita dimasa yang akan datang."</i>	
6.	Memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari	00:35:25	<i>"ibu-ibu bapak-bapak yang sudah jadi guru, jadilah benar-benar guru, apa itu, digugu, dan ditiru, jangan sampai guru pakai baju rok setengah tiang, jangan sampai guru tapi pakai baju you can see, pakai lah jilbab yang panjang menutup aurat , karena kalau sudah menjadi guru, walaupun guru bahasa inggris, walupun guru mate-matik, walau pun guru biologi fisika, anak-anak tetap melihat, guru minum pakai tangan kiri, yang pakai tangan kiri itu setan, makanya ketika guru minum pakai tangan kiri, muridnya gak nangkap, karena setan, jangan heran muridnya kaya hantu karena gurunya setan, oleh sebab itu ini bukan masalah yang sepele jadi lah masyarakat yang mendidik."</i>	Lampung 12-12-2017
7.	Jelas dalam memilih metode	00:09:33	<i>"malam ini bukan sekedar tabliq akbar, malam ini kita sedang saling ingat meingatkan, bahwa nanti ketika sampai masanya harta itu akan tinggal, maka mana yang akan di impakkan di wakafkan untuk pendidikan agama, sekarang kalau lagi cerita wakaf pasti terbayang tanah wakaf kuburan, padahal AL-Azhar Mesir mengajarkan tanah wakaf tidak mesti kuburan, tanah wakaf untuk hotel, loh diatas tanah wakaf kok ada hotel, hotel syariah, ini sekarang ada orang anti syariah ni, hotel syariah gak boleh, bank syari'ah gak boleh, fakultas syariah gak boleh, nanti</i>	Lampung 12-12-2017

			<i>Islam ini tidak bersyari'ah, kita cinta NKRI betul, tapi negara kesatuan Republik Indonesia tidak melarang kita menerapkan Syari'ah, mana buktinya ada bank syari'ah."</i>	
8.	Memanfaatkan bermacam media	00:38:07	<i>"anak bahasa inggris juga bisa memanfaatkan ilmunya di jalan Allah yaitu dengan cara menterjemahkan Ceramah saya ke dalam bahasa inggris kemudian upload ke youtube"</i>	Lampung 12-12-2017
9.	Mempersatu kan umat dan tidak menceraiberaikan umat	00:48:12	<i>"ushalli sunnatan witri salasa raka'atin, walaupun disini semuanya tidak NU, yang NU pakek ushalli, tapi yang muhammaddiah gak pakek ushalli diam aja, gak usah dipermasalahkan malam ini yang NU datang, yang muhammaddiah hadir, yang persis semua datang, semuanya sama-sama laillahailallah, ada pun yang non muslim yang datang, mau melihat apakah ceramah Ustazt Abdul Shomat anti khebinekaan, ternyata gak dapat celah karena ternyata Abdul Somad bukan seperti yang dituduhkan dia bukan anti kebhinekaan, dia bukan anti persatuan, dia bukan anti pancasila, ternyata setelah mendengar ceramah Ustadz Abdul Somad tadi malam, aku yakin 100% dia bukan ustadz ekstrim, keras, tapi dia emang betul-betul ustadz es krim yang lembut dan manis."</i>	Lampung 12-12-2017

5. Provinsi Jawa Barat, Bandung

Judul: 5 (lima) Penyesalan Setelah Mati

Tabel: 4.7. prinsip dakwah di Bandung

NO	PRINSIP DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam	00:42:39	<i>“tidak ada gunanya harta yang banyak tinggal, tanah yang luas tinggal, kebun yang sejauh mata memandang tinggal, itu kebun teh siapa luas sekali, saya tidak tau pak ustadz, itu kebun orang, siapa yang punya tidak tau, tinggal, yang kau bawa mana, yang pernah kau usap kepala anak yatim, ini bulan rajab tidak lama lagi bulan Sya’aban, santunan anak yatim, banyak orang menyantuni anak yatim dibulan Sya’aban, dibulan Rajab, tapi setelah itu mereka berhenti memangnya perut anak yatim itu laparnya dibulan Sya’aban saja, itu hanya untuk show, untuk pertunjukan, tapi lebih dari pada itu adalah untuk memperdulikan memperhatikan mereka.”</i>	Bandung 30-03-2018
2.	Mulai dari diri sendiri	01:03:55	<i>“saya tidak pernah mendo’akan yang jelek-jelek, kalau ada orang menghadang, menghalang, membentengi, selalu saya katakan, Ya Allah tiupkan angin hidayah kepada hatinya, buka kan ya Allah.”</i>	Bandung 30-03-2018
3.	Dakwah dilakukan dengan prinsip	00:44:01	<i>“hidup ini diberikan Allah Ta Alla bukan untuk mati, hidup ini debirikan Allah untuk hidup, maka siapa yang terpikir untuk mati, maka sebenarnya kehidupannya ini, panjang yang banyak, sebenarnya adalah persiapan-persiapan, untuk</i>	Bandung 30-03-2018

	rasionalitas		<i>menghadapi kematian, InsyaAllah kalau begini lah ramainya sholat berjamaah maka saya tidak perlu lagi memberi motivasi sholat berjamaah, InsyaAllah subuhnya pun kabarnya kata pak gubernur seperti ini di Jawa Barat.”</i>	
4.	Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme	-	-	Bandung 30-03-2018
5.	Memberi kemudahan kepada umat	00:47:26	<i>“memberi makanan kepada tamu itu pun bagian dari sedekah, jangan sangka sedekah hanya pakir miskin, nabi pernah di undang, diberikan potongan daging kambing, dimasukkan dengan tepung gandum, dimakan Nabi SAW, nabi bukan pakir miskin, memuliakan tamu, siapa yang beriman kepada Allah, dan hari akhirat, memuliakan tamu, dari mana kita tau Sahibulbait itu ber iman, dari cara dia memuliakan tamu, hari ini orang memuliaka tamu karena setatus sosial, kalau kebetulan tamunya bupati, minumannya cappucino, kalau camat teh botol, kalau kepala de sa air putih, dibawah dari pada itu tak tau apa lagi.”</i>	Bandung 30-03-2018
6.	Memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari	01:17:39	<i>“Ustadz Somad tolong kenali wajah kami ini satu-satu ustadz, kalau ustadz tidak melihat wajah saya nanti diakhirat, kalau ustadz tidak melihat wajah saya di dunia, tolong cari saya ustadz, kata jamaah, lalu saya kata kan ente kok pede sekali masuk neraka?, jangan-jangan engkau lebih dulu masuk surga dari pada aku seratus ribu tahun perjalanan saudara ku, samapai disurga saya tanya, Ya Allah mana anak-anak muda Bandung, kata malaikat</i>	Bandung 30-03-2018

			<i>mereka di vviv bersama malaikat dan Nabi Muhammad sudah menunggu ente seratus tahun yang lalu, saya panjang hisabnya, perhitungan saya lama, kenapa, karena banyak silap dan salah.”</i>	
7.	Jelas dalam memilih metode	00:43:37	<i>“biasanya judul saya pemimpin yang adil, biasanya judul saya jihat fisabilillah, biasanya judulnya remaja yang hijrah, biasanya judulnya perempuan penunjang pendombrak kemunduran, tapi hari ini judulnya menyesal setelah mati.”</i>	Bandung 30-03-2018
8.	Memfaatkan berbagai media	00:55:29	<i>“kawan-kawan kita yang belum menggunakan telinga maka ajak dia menggunakan telinganya, kirim video-video, yang punya uang teruslah tambah pulsanya untuk mengirim hak tapi bukan menebarkan hoax, menebar kasih sayang bukan menebar kebencian, menebarkan rahmatanlil’alamin bukan menebarkan laknat caci maki dan sumpah serapah karna itu yang akan membuat kita tetap bersama dalamsurga, yaitu surga fidaus, bersama Nabi Muhammad SAW.”</i>	Bandung 30-03-2018
9.	Mempersatu kan umat dan tidak menceraiberaikan umat	01:11:01	<i>“selamat dalam agama, jangan ikut liberal, jangan ikut sekuler, jangan ikut aliran sesat, jangan ikut athais, saalamatan fit diin, badanya sehat, mau gemuk atau kurus tidak penting, yang penting sehat, jadi yang gemuk jangan mengejek yang kurus, yang kurus pun jangan mengejek yang gemuk, ente gemuk-gemuk buat apa, kata yang gemuk, ente kurus-kurus tiup angin melayang, cukup lah sudah perseteruan itu, karena semuanya akan dinilai pada ibadahnya.”</i>	Bandung 30-03-2018

6. Provinsi Bangka Belitung, Pangkal Pinang

Judul: Siapa Islam Itu?

Tabel: 4.8. prinsip dakwah di Bangka Belitung

NO	PRINSIP DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam	00:10:09	<i>“maka sebagai seorang muslim, dia harus komitmen terhadap ke Islamannya, maka saya tidak memaksa orang kafir orang non muslim masuk Islam, saya mengajak saudara-saudara saya menjaga komitmen ke Islaman dengan sahadatnya istikhomah.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
2.	Mulai dari diri sendiri	00: 47:33	<i>“itu lah Allah mungkin maha tau, bukan mungkin maha tau, memang maha tau, Allah maha tau, ini Abdul Somad ini, akan jadi ustadz nanti, aku tak ingin dia jadi ustadz radikal, ustadz teroris, ustadz sekuler, ustadz liberal, ustad anti muslim, maka Abdul Somad ku letakkan dia menyewa rumahorang non muslim, sampai tahmat kuliah pulang dari Mesir 6 2002, saya menyewa rumah Baba Yosef non Muslim, tak pernah kami malam-malam diam-diam memmbawa golok, yok kita potong kepala Baba Yosef ni, supaya turun harga sewa rumah, tak, tak pernah, hubungan kami tetap baik, jadi dengan bangkitnya toko-toko umat islam, non muslim tetap terpelihara terjaga, dan merka merasa senang, kenapa, karena timbangan tidak akan curang”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017

3.	Dakwah dilakukan dengan prinsip rasionalitas	00:13:09	<i>“jangan, sahadat Laaillahailallah, tapi ketika ekonomi liberal, ekonomi kafitalis, ekonomi sekuler, ekonomi tidak Islami, maka Alhamdulillah sebelah kanan sholatnya, belanjanya sesama muslim.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
4.	Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme	01:24:36	<i>“tapi kalau udah bersama bersatu jangan lah kelahi, janji tak kelahi, jsngsn kelahi, yang mau buat acara Maulid silahkan, memuliakan nabi Muhammad apa salahnya silahkan, yang ini pak ustad sholat subuh tak pakek qunut, yang pakek qunut silahkan yang tak pakek qunut silahkan tapi jangan tak sholat subuh.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
5.	Memberi kemudahan kepada umat	01:08:39	<i>“sampai di airport ada orang nelpon, Ustadz Somad, iya, suami saya setiap marah disuruhnya saya pulang, terus, pulang lah saya. Kalau suami nyuruh pulang tanyak dulu, maksud elo, pulang kau sana, pulang kau sana, kalau kata dia pulang engkau kesana itu ada tujuan, kalau ada niat tolak, berarti jatuh talak 1, jangan macam-macam nyuruh orang pulang, tapi kalau dia gak ada maksud, pulang kau sana, maksud ente apa nyuruh aku pulang, cere atau sekedar pulang, enggak maksud ku pulang sekedar liburan aja. Itu tak jatuh talak, karena talak itu ada dua bentuk, yang 1 namanya talak shariih artinya ku talak engkau talak 1 itu namanya talak shariih, yang satu lagi namanya talak kinaayah, kinaayah itu kiasan, pulang kau sana kegelapan sana, itu mesti tanyak baik-baik, kalau katanya da niat aitu jatuh talak 1, kalau katanya tak ada niat itu tak jatuh, jadi perempuan itu harus ngerti,</i>	Bangka Belitung 06-12-2017

			<i>ini banyak perempuan yang tak mengerti, disuruh pulang menangis, tak selesai masalah dengan menangis, hadapi dengan iman.”</i>	
6.	Memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari	01:10:27	<i>“kalau sudah hatinya kau rebut, jangan duitnya mobilnya pun bisa kau miliki tanah semua, kenapa, karena sudah genggam hatinya, jangan pula pakek pelet, tak mencium bau surga, suami mu adala surga mu, dan neraka mu. Suami mu bisa jadi surga mu bisa jadi neraka mu, tapi kau juga laki-laki hati-hati, kenapa, karena Allah titipkan 1 tulang rusuk mu patah, satu tulang rusuk, perempuan diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
7.	Jelas dalam memilih metode	00:06:10	<i>“ustadz mengatakan dalam berdakwah harus jelas dalam memilih metode supaya apa yang disampaikan nyambung dengan jama’ah”.</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
8.	Memanfaatkan bermacam media	00:56:39	<i>“tu adik-adik dari atas ambil gambar, ini ambil gambar, like and share, share ke seluruh dunia tunjukan begini orang pangkal pinang mengaji.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
9.	Mempersatu kan umat dan tidak menceraiberaikan umat	00:07:00	<i>“orang muslim itu sayang pada orang non muslim, apa kita benci pada orang non muslim? Tidak. Kita sayang pada mereka, mereka saudara kita sama-sama NKRI”.</i>	Bangka Belitung 06-12-2017

7. Provinsi Bali, Denpasar

Judul: Tabayyun Dalam Menerima Berita

Tabel: 4.9. prinsip dakwah di Bali

NO	PRINSIP DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam	00:05:30	<i>“nanti kalau ada isu saya anti ke binekaan, anti NKRI, ini pasti dibuat oleh orang, yang tidak punya paket, karena nontonnya cuman video pendek, tapi kita tidak boleh kasar, tidak boleh marah, kita da’ a kan orang-orang yang menebarkan isu-isu ini, mudah-mudahan diberikan Allah hidayah Insya Allah, yang paling penting diberi Allah mereka riski yang lama, agar bisa beli paket 4gb, nonton sampai selesai, bahwa Islam itu datang Rahmatan lil’alamin”.</i>	Bali 08-12-017
2.	Mulai dari diri sendiri	01:05:35	<i>“Islam tidak membunuh darah seni, seni suara silahkan yang berkreasi membuat sholawatan silahkan, macam-macam seni, ada orang yang mau sholawatnya tenang, tapi yang anak muda, dia kalau Cuma gitu, tidur dia, tapi ketika di ajak, makanya Habib Syekh, Habib Syekh maka dia bersholawat, khususnya bersholawat, macam-macam sholawatnya ada bahasa Jawanya ada bahasa Arabnya, maka bakat anak-anak kita jangan dibunuh, ini seni haram, siapa bilang seni haram. Ustadz kok bisa hafal lagi nasyit, dulu kalau ada orang yang nikah, kalau ada orang akhikah saya selalu datang, kenapa?, ibu saya ada grub pengajian, habis tu mereka nasyit, mau meninggal sholawatan, saya ikut, ternyata itu</i>	Bali 08-12-2017

			<i>berkesan dikepala sampai sekarang.”</i>	
3.	Dakwah dilakukan dengan prinsip rasionalitas	00: 22:28	<i>“bapak-bapak ibu-ibu yang dimuliakan oleh Allah SWT, maka kita harus menjelaskan ke anak-anak kita, jangan sampai anak kita yang mudah terpicu oleh isu-isu, karena semua ini isu, kalau uang kita tinggalkan 1 jengkal InsyaAllah akan berkurang 1 inci, itu kalau uang, tapi kalau berita, tinggalkan di internet 1 jengkal insyaAllah 1 jam akan menjadi 1 kilometer.”</i>	Bali 08-12-2017
4.	Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme	00:22:40	<i>“tahun berapa masjid An-Nur ini? 63, orang yang berwakaf tanah, berwakaf semen, berwakaf cctv, bayangkan lampunya indah walaupun gak hidup, luar biasa, saya tidak tau siapa namanya, tapi mereka tetap, dari mulai bapak ibu sholat magrib tadi berjama'ah, sampai sholat isa berjam'ah, mendengarkan pengajian, mengalir pahalanya ke makam mereka. baik mereka orang muhammadiyah, maupun NU, apapun formasinya, maka itu akan menolong dihadapan allah SWT, ambil pelajaran ini.”</i>	Bali 08-12-2017
5.	Memberi kemudahan kepada umat	00:27:45	<i>“Islam membuka pintu, maka kita tidak boleh ketika melihat orang benci, kamu pergi sana, Buya Hamka H.Abdul Malik Karir Amrullah, memberikan ceramah ketika dia sedang ceramah, ada ibu-ibu, rambutnya tidak pakek jilbab, kukunya panjang pakek kutek, Buya Hamka tidak mengusir dia, Buya Hamka tidak mengatakan pergi sana kamu tidak pakek jilbab pergi sana, Buya Hamka tetap pengajian, selsai acara pengajian perempuan itu datang mendekati Buya Hamka. Buya, iya, aku mendengar</i>	Bali 08-12-2017

			<i>kajian mu menarik sekali, Alhamdulillah kata Buya, bagai mana pendapat buya yang rambut ku belum ku tutup dan kuku ku dengan kuteknya, kata Buya Hamka, anak ku nanti kalau iman mu menebal, kutek mu akan menipis, lembut kata-katanya tapi masuk kedalam hati.”</i>	
6.	Memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari	00:22:48	<i>“oleh sebab itu, maka kalau ada orang-orang yang tidak mau kita bersama, mereka ingin memecah belah kita, Islam ini gajah, gajah itu besar, gajah kalau dibenturkan dengan kucing, siapa yang menang?, gajah, walau pun gajah mati, gajah sudah mau mati, menimpa kucing, mati kucing. Maka gajah akan dibenturkan sesama gajah, benturkan dengan kekuasaan, benturan dengan anggota militer, benturan dengan tentara, tapi Inshaallah umat Islam akan mampu melewati melalui ujian-ujian ini dengan 1 cara, kita pandang mereka adalah saudara-saudara kita, kita jelaskan mana yang tidak jelas, kita tanya mana yang tidak jelas. Katanya ustad ini begini, ini penjelasannya, mana yang tidak jelas katanya ustad begini, ini penjelasannya.”</i>	Bali 08-12-2017
7.	Jelas dalam memilih metode	00:06:56	<i>“Ternyata dalam bacaan Al-Fatihah itu pun, kita juga tidak sepakat, ada yang mengatakan Al-Fatihahnya sampai pada orang yang ,meninggal, ada yang mengatakan tidak sampai, tapi karena kita toleransi, ini luar biasa, ustadz Somad yang ngundang ini masjid muhammaddiah, terus jama'ahnya NU, kan unik itu,dan itu ada di Bali.”</i>	Bali 08-12-2017

8.	Memanfaatkan bermacam media	00:14:56	<p><i>“bapak ibu kalau nonton video kajian saya di www.youtube.com, itu adalah kajian subuh Sabtu di masjid An-Nur. Ee jauh-jauh dari pekan baru ke Jakarta 1 jam setengah, dari Jakarta ke Bali 1 jam setengah, 3 jam jauh-jauh jalan, ceramah di masjid An-Nur lagi, kaya pulang kembali ke rumah sendiri, bedanya masjid an-Nur ini lebih ramai, lebih penuh.”</i></p>	Bali 08-12-2017
9.	Mempersatu kan umat dan tidak menceraiberaikan umat	00:18:25	<p><i>“kalau memberi minum seekor anjing aja ada kebaikan, apa lagi menolong sesama manusia, walau pun tidak seagama seakidah dengan kita, bantu, jangan ketika nampak orang susah, dia bukan saudara ku bukan jamaah masjid An-Nur, kenapa kamu tidak membantu dia, dia orang Muhammdadiyah, aku orang NU. Oo enggak, kita sama semuanya andai engkau bukan bersaudara dalam ormasi, tentu engkau bersaudara dalam Laillahailallah, andai engkau bukan saudara ku dalam Laillahailallah, maka engkau saudara ku dalam ukhuah wa taqniah sama-sama Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i></p>	Bali 08-12-2017

D. Karakteristik pesan dakwah Ustadz Abdul Somad

1. Provinsi Aceh di Banda Aceh

Judul: Selaras Menuju Sirathal Mustaqim

Tabel: 4.10. Karakteristik pesan dakwah di Banda Aceh

NO	KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Mengandung unsur kebenaran	00:32:50	<i>“orang-orang yang berkata bahwa syariat Islam intoleran, syariat Islam mengileminir minoritas, syariat Islam tidak membuka kesempatan, syariat Islam akan menghambat inpestasi, ni mau saya ambil contoh sampel kecil, di Jakarta tidak ada hotel syariah, tiba-tiba ada orang dari Aceh, suaminya pergi ke Jakarta, tiba-tiba istri nelpon, Assalmualaikum mas, wa’alaikumussalam, dimana sekarang, di Jakarta, tinggal di hotel mana, hotel syariah, Alhmdulillah, istri mana yang tak senang suaminya di hotel syariah, selamat dia, coba contoh kedua, dimana mas, Alexis, nah sekarang saya mau tanyak, mana yang lebih menenangkan, hotel syariah atau kompersional. syariah.”</i>	Banda Aceh 26-12-2017
2.	Membawa pesan perdamaian	00:59:00	<i>“Ustadz Somad, boleh nanyak ustadz, boleh, kira-kira sholat dhuha pekek qunut mashab apa ya?, selama masih dalam Ahlusunah wal jama’ah, mashab Hanafi, mashab Maliki, mashab Syafi’i, mashab Hambali, maka masih ahlu sunah wall jama’ah, jangan saling menyalahkan, tapi tidak ada dalam 4 mashab</i>	Banda Aceh 26-12-2017

			<i>ini mengatakan sholat dhuha pakek qunut.”</i>	
3.	Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal	00: 44:18	<i>“jadi anggota DPRD amal sholehnya bukan baca yasin, amal sholehnya adalah meng gol kan program-program ke Islaman betul, tak mempan lagi dengan, Alhamdulillah baca yasin sambil streaming, itu bukan amal pejabat, amalnya adalah, yang bisa menolong agama Allah SWT.”</i>	Banda Aceh 26-12-2017
4.	Memberikan kemudahan bagi penerima pesan	01:09:40	<i>“di Riau sana, ada remaja-remaja menuliskan di jaket mereka, pejuang subuh, mantap pejuang subuh, zuhur tak pernah di juangkan, maksudnya subuh, sedangkan subuh yang berat aja dia datang, apa lagi zuhur, anak-anak muda, dikejar mereka saya pulang dari masjid, masuk mereka kedalam rumah, kenapa, buat video pendek pak ustadz, untuk apa, like and share, mantap ini lah dakwah anak-anak muda, kalau orang tua dakwahnya ceramah, ibu-ibu dakwahnya ngajak, anggota DPR ngajaknya dengan tanda tangan.”</i>	Banda Aceh 26-12-2017
5.	Mengapresiasi adanya perbedaan	00:59:33	<i>“NU, Muhammdadiyah, Ferti. Fersis, MPI, Hanafi, Maliki, Syafi’i, Hambali, Nahsambadi, Satorik, semuanya sepakat bahwa sholat subuh wajib, betul?, tapi masalah teknisnya, yang NU Ferti lafast niat di mulut, sedangkan muhammadiyah, enggak pakek ushali, tak usah berkelahi, masalah pakek ushalli sah, masalah tak pakek ushali sah, kalau antar ushalli tak pakek ushali berkelahi, yang tertawa yang tak sembahyang.”</i>	Banda Aceh 26-12-2017

2. Provinsi Sumatera Utara di Asahan

Judul: 5 (Lima) Amalan Menyambut Bulan Suci Ramadhan

Tabel: 4.11. Karakteristik pesan dakwah di Sumatera Utara

NO	KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Mengandung unsur kebenaran	01:26:49	<i>“saya punya teman, setiap saya mau sholat, dibilangnya untuk apa kau sholat, kau belum awaluddin maqrifatullah, awal agama mengenal Allah, prett. Ni orang mengaku mengaji tasauf, tapi isinya tasauh bukan tasauf, awaluddin maqrifatullah, awal agama mengenal Allah, bagaimana mengenal Allah, wujud, qidam, baqa’, mukholafatul lilhawaditsi, Qiyamuhu Binafsih. Awaluddin maqrifatullah bukan hadits nabi, tapi ungkapan ulama tasauf aqidah, bagus pokok pangkal mengenal Allah, tapi orang yang tidak sholat setelah akil baligh, siapa yang meninggalkan sholat sengaja kafir lah dia secara nyata.”</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
2.	Membawa pesan perdamaian	00:35:26	<i>“berkelahi pula antar terawih 11, dengan terawih 23, yang satu mengatakan tarawih mesti 23 kalau tidak 23 tidak tarawih, yang satu lagi tarawih harus 11 lebih dari 11 bid’ah tolalah masuk neraka, berkelahi anatar 11 dengan 23, yang tertawa siapa, yang tak terawih.”</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
			<i>“maka kalau ingin amal tak putus jadilah jadi guru, bapak</i>	

3.	Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal	00:18:06	<i>ibu yang dimuliakan Allah SWT oleh sebab itu jangan pernah melawan guru, ini zaman sekarang ini zaman gila ada pula anak meninju guru, ada pula anak menikam guru, ada anak membunuh guru, anak pulang kerumah cerita ke orang tua, orang tua sama anak mengkeroyok guru, mau jadi apa bangsa ini, bangsa yang hebat adalah bangsa yang memuliakan guru-guru.”</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
4.	Memberikan kemudahan bagi penerima pesan	01:13:23	<i>“setelah imsak apakah bisa makan minum?, Maroko tak ada imsak, yang ada imsak tu cuman ada di Indonesia, dua kali saya berpuasa di Maroko tak ada imsak, kami makan aja terus, pas sedang makan azan, macam mana ini, kalau di telan batal, kalau di muntakan sayang, mantap, maka dalam Mashab Syafi’i ada namanya imsak, tapi imsak bukan lampu merah 10 menit sebum ajan titttt, jadi kalau imsak gosok gigi, mulut bersih, baca Al-Qur’an agak 50 ayat, nanti waktu azan mulut sudah bersih, itu makna imsak.”</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018
5.	Mengapresiasi adanya perbedaan	00:36:23	<i>“Ustadz ada kawan saya berniatnya 1 malam sekali saja, sementara yang 1 setiap malam berniat, boleh apa tak boleh, yang berniat semalam sekali untuk 1 bulan mashab Maliki, aku berniat puasa ramadhan 1 bula full, sah, yang berniat tiap malam, Syafi’i, Hambali, Hanafi, berniat tiap malam yang peting ada berniat.”</i>	Sumatra Utara, Asahan 13-05-2018

3. Provinsi Sumatra Barat, Padang

Judul: Menapaki Jejak Dakwah Rasulullah

Tabel: 4.12. Karakteristik pesan dakwah di Sumatra Barat

NO	KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Mengandung unsur kebenaran	00:02:58	<i>“menapaki jejak-jejak, kenapa dakwah?, karena urusan dakwah bukan urusan ustadz, ni sekarang orang banyak, kalau udah udah ada orang yang mengajak berdakwah itu bukan tugas saya dakwah sudah saya jelaskan sudah saya serahkan semuanya kepada almuqaram ustadz, ini bukan urusan ustadz, dalam islam tidak ada namanya manusia suci, dalam islam tidak ada namanya pelayan tuhan. Dalam Islam semua muslim adalah juru dakwah ”.</i>	Padang 02-12-2017
2.	Membawa pesan perdamaian	00:51:35	<i>“siapa yang membangkitkan semangat jihat, mengusir tentara musholini dari negerinya muamar kasabbi libia tarekat sanusiah, maka jujur lurus kan balik pemahaman ini, ni adalah suatu jalan, yang ingin bergerak dari jalur muhammaddiah silahkan, dari jalur nahdalatul ulama silahkan, dari jalur pergerakan partai silahkan, tapi semuanya akan bertemu pada suatu titik, menolong agama Allah dengan perjuangan, punya sisi pandang yang jauh kedepan untuk menolong agama Allah SWT.”</i>	Padang 02-12-2017
			<i>“maka kalau jadi ibu, jadilah ibu yang mempenagruhi anaknya, anak ku akan menjadi da’i membawa jalan</i>	

3.	Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal	00:16:52	<i>ke jalan Allah SWT, kalau menyedia kan bacaan, berikan lah bacaan-bacaan kepada anak yang mencerdaskan, hari ulang tahunnya berikan dia buku, ini nggak hari ulang tahun diberikan kue dengan lilin, ada pula lagi yang bersemangat obor dikasih, sangkingkan semangat meniup hembusan napas, sekaligus napas terakhir, mati. Su'ul khotimah, ikut tradisi orang kafir jahiliah, oleh sebab itu kasih dia bacaan-bacaan yang bagus, belikan dia tafsir Al-Azhar Buya Hamka.”</i>	Padang 02-12-2017
4.	Memberikan kemudahan bagi penerima pesan	00:27:03	<i>“serahkan diri mu pada Allah kalau kau pernah salah silap di masa lalu, innaa sholaatii wanusukii wamahaaya wamamaatii lillaahirabbilaalamiin. La syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa ana minal muslimin. Kemudian baca Alfatihah, setelah itu baca ayat, apa ayat, pilihlah ayat yang mudah bagi mu dalam Al-Qur'an.”</i>	Padang 02-12-2017
5.	Mengapresiasi adanya perbedaan	00:26:17	<i>“tak usah dipermasalahkan masalah ushali tak ushali, kenapa dalam mashab syafi'i di anjurkan karena was-was, kalau tak pakek ushali hatinya was-was, ragu sholat apa yang dia lakukan, maka untuk menghilangkan keraguannya lafatskan lah niat”.</i>	Padang 02-12-2017

4. Provinsi Lampung, Bandar Lampung

Judul: Cintai Rasulullah Dengan Bersholawat

Tabel: 4.13. Karakteristik pesan dakwah di Lampung

NO	KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Mengandung unsur kebenaran	00:02:38	<p><i>“Ustadz Somad ini tidak fair, kalau di lampung dia mau menyanyi kebangsaan kenapa di tempat yang lain dia tidak mau nyanyi kebangsaan, a tau sendiri lah jawabannya, kenapa di lampung Ustadz Somad mau menyanyi kebangsaan karna yang ngajak itu adalah orang-orang yang tulus Insya Allah, adapun kalau yang nyuruh cuman pereman nasi bungkus gak perlu lah kita nyanyi kebangsaan, kita nyanyi kebangsaan dari kecil, kita cinta bangsa ini, Allahu Akbar, tapi cukup kah sekedar nyanyi kebangsaan, tidak cukup, kita harus ada perbaikan, pertama perbaikan pendidikan.”</i></p>	Lampung 12-12-2017
2.	Membawa pesan perdamaian	00:49:34	<p><i>“ Indonesia bisa selamat seperti ini, karna pondok pesantren, pki tidak akan bangkit kalau pesantren tetap meneriakkan Allahuakbar, jangan takut liberal, jangan takut sekuler, jangan takut komunis, jangan takut ekstrimis, selama masih ada habait, selama masih ada ulama, selama masih ada kyai, selama masih ada ormas, selama masih ada NU, selama masih ada muhammadiyah, selama masih ada persis, Allahuakbar, NU, Nahdulatul ulama adalah lembaga yang bergerak dibidang dakwah pendidikan sosial masyarakat, muhammadiyah lembaga sosial yang bergerak di bidang dakwah pendidikan sosial</i></p>	Lampung 12-12-2017

			<i>kemasyarakatan.”</i>	
3.	Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal	00:08:10	<i>“apakah bapak ibu ingin tetap diingat setelah meninggal dunia, maka kalau ingin tetap di ingat, didik lah mereka dengan pendidikan yang baik, masukkan mereka ke sekolah agama, apakah mereka mesti sekolah sanawiyah, aliyah, pondok pesantren, tidak mesti di pondok pesantren sekarang sudah ada SD IT, SMP IT, SMA IT. Bapak ibu yang punya tanah luas, infak kan wakaf kan 1 hektar 2 hektar, bangun pesantren di atasnya, itu akan tetap mengalir, itu yang akan menolong dihadapan Allah SWT.”</i>	Lampung 12-12-2017
4.	Memberikan kemudahan bagi penerima pesan	00:34:17	<i>“ibu-ibu yang tak sekolah, gak ngerti agama, tetap didik anak-anaknya, didik gimana, makan sebelah kanan nak, sebelum makan berdo’a, kalau makan banyak lauknya makan cari yang paling dekat saja. makan apa yang paling dekat itu lah makan, makan lah sebelum lapar, berhenti sebum kenyang, karena nanti kalau engkau terlalu kenyang urat perut mu tegang urat mata mu kendur, jangan kau makan yang haram nak, aku tidak ingin mengandung engkau 9 bulan 10 hari, tapi hanya akan menjadi penghuni neraka jahanam , ibu berkata demikian, sebelum tidur malam kau baca do’a nak, ini semua pendidikan-pendidikan, ini lah yang akan menyelamatkan anak-anak kita dimasa yang akan datang.”</i>	Lampung 12-12-2017
			<i>“ushalli sunnatan witri salasa raka’atin, walapun disini</i>	

5.	Mengapresiasi adanya perbedaan	00:48:12	<i>semuanya tidak NU, yang NU pakek ushalli, tapi yang muhammaddiah gak pakek ushalli diam aja, gak usah dipermasalahkan malam ini yang NU datang, yang muhammaddiah hadir, yang persis semua datang, semuanya sama-sama laillahailallah, ada pun yang non muslim yang datang, mau melihat apakah ceramah Ustaz Abdul Shomat anti kebhinekaan, ternyata gak dapat celah karena ternyata Abdul Somad bukan seperti yang dituduhkan dia bukan anti kebhinekaan, dia bukan anti persatuan, dia bukan anti pancasila, ternyata setelah mendengar ceramah Ustadz Abdul Somad tadi malam, aku yakin 100% dia bukan ustadz ekstrim, keras, tapi dia emang betul-betul ustadz es krim yang lembut dan manis.”</i>	Lampung 12-12-2017
----	--------------------------------	----------	---	-----------------------

5. Provinsi Jawa Barat, Bandung

Judul: 5 (lima) Penyesalan Setelah Mati

Tabel: 4.14. Karakteristik pesan dakwah di Bandung

NO	KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/TAHUN
1.	Mengandung unsur kebenaran	01:19:56	<i>“menunggu ramadhan baru minta maaf, menunggu idul fitri baru minta maaf, masalah, karna kalau sampai kita mati, menghadap Allah SWT, dalam keadaan silap dan salah, termasuk penyesalan, menyesal kenapa dulu aku tidak minta maaf di dunia, menyesal</i>	Bandung 12-12-2018

			<i>suami-suami, minta maaf lah kepada istri kalau memang banyak silaf dan salah tidak perlu malu.”</i>	
2.	Membawa pesan perdamaian	01:11:01	<i>“selamat dalam agama, jangan ikut liberal, jangan ikut sekuler, jangan ikut aliran sesat, jangan ikut athais, saalamatan fit diin, badanya sehat, mau gemuk atau kurus tidak penting, yang penting sehat, jadi yang gemuk jangan mengejek yang kurus, yang kurus pun jangan mengejek yang gemuk, ente gemuk-gemuk buat apa, kata yang gemuk, ente kurus-kurus tiup angin melayang, cukup lah sudah perseteruan itu, karena semuanya akan dinilai pada ibadahnya.”</i>	Bandung 12-12-2018
3.	Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal	00:51:29	<i>“andai kami mau mendengar, kami mau berpikir maka kami tak mungkin masuk dalam neraka sa’ir. Betul kata kang Aher, bahwa yang ada di depan saya ini orang yang sudah mau mendengar semua, mereka yang mau datang ini kan mau mendengar samsung, mendengar soni, mendengar panasonik, mendengar nokia, ada satu yang orang kita, mendengar oppo, tapi diluar sana masih banyak orang yang tidak mau mendengar, Ustadz Abdul Somad tidak pernah mengajak orang ke jalan Allah, karena yang ada di hadapannya ini memang sudah berada di jalan Allah, tapi diluar sana masih ada yang tidak di jalan Allah.”</i>	Bandung 12-12-2018
			<i>“memberi makanan kepada tamu itu pun bagian dari sedekah, jangan sangka</i>	

4.	Memberikan kemudahan bagi penerima pesan	00:47:26	<i>sedekah hanya pakir miskin, nabi pernah di undang, diberikan potongan daging kambing, dimasukkan dengan tepung gandum, dimakan Nabi SAW, nabi bukan pakir miskin, memuliakan tamu, siapa yang beriman kepada Allah, dan hari akhirat, memuliakan tamu, dari mana kita tau Sahibulbait itu ber iman, dari cara dia memuliakan tamu, hari ini orang memuliakan tamu karena setatus sosial, kalau kebetulan tamunya bupati, minumannya cappucino, kalau camat teh botol, kalau kepala de sa air putih, dibawah dari pada itu tak tau apa lagi.”</i>	Bandung 12-12-2018
5.	Mengapresiasi adanya perbedaan	01:22:22	<i>“banyak orang tidak bisa menangis sendirian di tengah malam, karna nagis tak bisa dibuat-buat, makanya kalau Ustadz Arifin Ilham berzikir muhasabah ramai, datang menangis jamaah, Aagim Muhasabah minta maaf, anak muda di goncang dengan Ustadz Hanan Ataqi ramai, minta maaf pada Allah.”</i>	Bandung 12-12-2018

6. Provinsi Bangka Belitung, Pangkal Pinang

Judul: Siapa Islam Itu?

Tabel: 4.15. Karakteristik pesan dakwah di Bangka Belitung

NO	KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASA/TAHUN
			<i>“maka dengan ekonomi syariah, muncul lah adrenalin-</i>	

1.	Mengandung unsur kebenaran	00:24:31	<i>adrenalin semangat memulai bisnis-bisnis, betul?, bayangkan bahwa kalau nyumbang 1 juta 1 juta, 1 juta kali 1000 orang berapa, 1 miliar, maka kita sudah bisa buat minimarket, terserah namanya apa, lalu hasilnya apa, keluarkan zakat, sebodoh-bodoh sejahat-jahat orang Islam, pasti lah dia berzakat, oleh sebab itu, maka ini semangat yang luar biasa kita bangkitkan untuk ekonomi umat kedepan.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
2.	Membawa pesan perdamaian	00:07:00	<i>“orang muslim itu sayang pada orang non muslim, apa kita benci pada orang non muslim? Tidak. Kita sayang pada mereka, mereka saudara kita sama-sama NKRI.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017
3.	Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal	00:44:49	<i>“jadi non muslim tidak merasa teraniyaya kalau orang Islam, masuk lah sms kemarin malam, Ustadz Abdul Somad saya tidak pakek salam, arena saya non muslim, saya mendengar ceramah anda, tapi sya khawatir ceramah anda akan membangkitkan gerakan radikalisme, terorisme, lalu apa yang anda inginkan dengan Indonesia, apakah anda ingin kami ini semua swapping dari NKRI?, saya buat pertama, jangan beri komen tonton sampai habis, kamu kalau mau menilai ceramah saya langkah pertama adalah beli paket 2gb, kau dengar dari awal sampai akhir, jangan nilai Abdul Somad dari komet-komen tweeter BBM whatsapp facebook youtube, tapi mesti kau dengar baik-baik.”</i>	Bangka Belitung 06-12-2017

4.	Memberikan kemudahan bagi penerima pesan	01:08:39	<p><i>“sampai di airport ada orang nelson, Ustadz Somad, iya, suami saya setiap marah disuruhnya saya pulang, terus, pulang lah saya. Kalau suami nyuruh pulang tanyak dulu, maksud elo, pulang kau sana, pulang kau sana, kalau kata dia pulang engkau kesana itu ada tujuan, kalau ada niat talak, berarti jatuh talak 1, jangan macam-macam nyuruh orang pulang, tapi kalau dia gak ada maksud, pulang kau sana, maksud ente apa nyuruh aku pulang, cere atau sekedar pulang, enggak maksud ku pulang sekedar liburan aja. Itu tak jatuh talak, karena talak itu ada dua bentuk, yang 1 namanya talak shariih artinya ku talak engkau talak 1 itu namanya talak shariih, yang satu lagi namanya talak kinaayah, kinaayah itu kiasan, pulang kau sana kegelapan sana, itu mesti tanyak baik-baik, kalau katanya da niat aitu jatuh talak 1, kalau katanya tak ada niat itu tak jatuh, jadi perempuan itu harus ngerti, ini banyak perempuan yang tak ngerti, disuruh pulang menangis, tak selsai masalah dengan menangis, hadapi dengan iman.”</i></p>	Bangka Belitung 06-12-2017
5.	Mengapresiasi adanya perbedaan	01:24:36	<p><i>“tapi kalau udah bersama bersatu jangan lah kelahi, janji tak kelahi, jangan kelahi, yang mau buat acara maulid silahkan, memuliakan nabi Muhammad apa salahnya silahkan, yang ini pak ustad sholat subuh tak pakek qunut, yang pakek qunut silahkan</i></p>	Bangka Belitung 06-12-2017

			<i>yang tak pakek qunut silahkan tapi jangan tak sholat subuh.”</i>	
--	--	--	---	--

7. Provinsi Bali, Denpasar

Judul: Tabayyun Dalam Menerima Berita

Tabel: 4.16. Karakteristik pesan dakwah di Bali

NO	KARAKTERISTIK PESAN DAKWAH	DURASI VIDEO	MATERI DALAM DAKWAH	LOKASI/ TAHUN
1.	Mengandung unsur kebenaran	00:01:07	<i>“sebulan yang lalu, tiba-tiba muncul isu di internet bahwa banser ansor Bali menolak Abdul Somad, saya pun heran dari mana ni datang, tapi dak lama setelah itu, datang pernyataan dari banser ansor yang asli, bahwa yang itu kw, belajar dari ini perlunya klarifikasi, hai orang yang beriman kalau ada orang bawa berita jangan telan bulat-bulat tapi klarifikasi, lalu beberapa hari yang lalu tersebar lagi di internet.”</i>	Bali 08-12- 2017
2.	Membawa pesan perdamaian	00:18:25	<i>“kalau memberi minum seekor anjing aja ada kebaikan, apa lagi menolong sesama manusia, walau pun tidak seagama seakidah dengan kita, bantu, jangan ketka nampak orang susah, dia bukan saudara ku bukan jamaah masjid An-Nur, kenapa kamu tidak membantu dia, dia orang Muhammaddadiyah, aku orang NU. Oo enggak, kita sama semuanya andai engkau bukan bersaudara dalam ormasi, tentu engkau bersaudara</i>	Bali 06-12-2017

			<i>dalam Laillahailallah, andai engkau bukan saudara ku dalam Laillahailallah, maka engkau saudara ku dalam ukhuah wa taqniah sama-sama Negara Kesatuan Republik Indonesia.</i>	
3.	Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal	00:07:32	<i>“nabi melepas pasukan perang, apa kata nabi, kalian akan bertemu dengan para laki-laki yang tinggal di swamik, gereja-gereja tua, mereka adalah para pendeta mereka adalah orang-orang yang tidak menikah, mendekatkan diri pada Tuhan, mereka non muslim apa kata nabi, jangan ganggu pendeta, ini kutbah nabi yang ditulis dengan tinta emas dalam sejarah, dulu mereka kalau berperang, hancurkan rumahnya, bakar kebunnya, ratakan dengan tanah, tapi nabi mengatakan, jangan ganggu pendeta, jangan bunuh anak kecil yang masih menyusui, jangan bunuh orang tua yang sudah renta yang tidak sanggup angkat senjata untuk berperang, jangan cabut pohon kurma, jangan kamu potong pohon kayu, jangan hancurkan rumah, ini sudah diajarkan nabi kita 14 abad yang lalu, sekarang barulah kesepakatan PBB, persatuan bangsa-bangsa, menuliskan, tidak boleh mengganggu dokter, tidak boleh membunuh para medis, tidak boleh mengganggu wartawan, tidak boleh mengganggu pers.”</i>	Bali 06-12-2017
			<i>“Islam membuka pintu, maka kita tidak boleh ketika melihat orang benci, kamu pergi sana,</i>	

4.	Memberikan kemudahan bagi penerima pesan	00:27:45	<p><i>Buya Hamka H. Abdul Malik Karir Amrullah, memberikan ceramah ketika dia sedang ceramah, ada ibu-ibu, rambutnya tidak pakek jilbab, kukunya panjang pakek kutek, Buya Hamka tidak mengusir dia, Buya Hamka tidak mengatakan pergi sana kamu tidak pakek jilbab pergi sana, Buya Hamka tetap pengajian, selsai acara pengajian perempuan itu datang mendekati Buya Hamka. Buya, iya, aku mendengar kajian mu menarik sekali, Alhamdulillah kata Buya, bagaimana pendapat buya yang rambut ku belum ku tutup dan kuku ku dengan kuteknya, kata Buya Hamka, anak ku nanti kalau iman mu menebal, kutek mu akan menipis, lembut kata-katanya tapi masuk kedalam hati.”</i></p>	Bali 06-12-2017
5.	Mengapresiasi adanya perbedaan	00:22:40	<p><i>“tahu berapa masjid An-Nur ini? 63, orang yang berwakaf tanah, berwakaf semen, berwakaf cctv, bayangkan lampunya indah walaupun gak hidup, luar biasa, saya tidak tau siapa namanya, tapi mereka tetap, dari mulai bapak ibu sholat magrib tadi berjama'ah, sampai sholat isa berjam'ah, mendengarkan pengajian, mengalir pahalanya ke makam mereka. baik mereka orang mhammadiyah, maupun NU, apapun formasnya, maka itu akan menolong dihadapan allah SWT, ambil pelajaran ini.”</i></p>	Bali 06-12-2017

E. Analisis Prinsip dan Karakteristik Pesan Dakwah

1. Tidak ada paksaan dalam menyebarkan dakwah Islam

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَمِيعًا ۚ أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتَّىٰ
يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٩٩﴾

Artinya: *Dan Jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya? (QS. Yunus: 99)*

Dalam Tafsiran Al-Azhar Hamka “*dan kalau Tuhan engkau mengkehendaki, sesungguhnya berimanlah (manusia) yang di bumi ini semuanya.*” Rasulullah saw tentu ingin sekali agar seluruh isi bumi ini beriman kepada Allah. Jangan ada juga hendaknya orang yang durhaka kepada Tuhan. Ibaratnya penuh sesaklah masjid oleh orang yang beribadat kepada Allah, tidak ada lagi yang masih bersilang-siur diluar tidak memperdulikan sembahyang. Semua orang akur dan setuju. Semua manusia yang hidup di dunia percaya kepada Allah, tidak seorang juga yang membantah.

Tidak ada paksaan “*maka apakah hendak engkau paksa manusia sehingga mereka itu semuanya jadi beriman?*” (ujung ayat 99). Ujung ayat ini berbentuk sebagai pertanyaan: “apakah engkau hendak memaksa orang?” Bisakah paksaan menghasilkan maksud? Padahal paksaan hanya dapat dilancarkan untuk merubah kulit, namun batin manusia tidaklah dapat dikuasai. Kewajiban Rasul, bukanlah memaksakan, melainkan menyampaikan, memberikan dakwah, menerangkan bahaya yang mengancam bagi orang tidak mau percaya dan memberikan khabar gembira bagi siapa yang beriman. Paksaan hanya akan memperbanyak korban namun dia tidak menunjukkan bijaksana. Paksaan hanya

dapat dilakukan oleh golongan berkuasa, yang hati kecilnya sendiripun tidak yakin bahwa dia dipihak yang benar. Ayat in dan ayat 256 dari surat Al-Baqarah, yang maknanya tidak ada paksaan dalam agama, adalah pokok asas dari dakwah Islam. Paksaan tidak perlu, yang perlu adalah kegiatan dakwah.

Maka dari ayat serta tafsiran diatas sejalan kiranya dengan prinsip dakwah tersebut yaitu tidak ada paksaan dalam dakwah Islam. Setelah melakukan penelitian terhadap beberapa video ceramah UAS, dakwah yang ia lakukan tidak terdapat unsur pemaksaan. Pemaksaan dalam arti disini ia tidak pernah memaksa umat non muslim untuk memeluk agama Islam. Ia melakukan pendekatan sesuai keinginan mad'unya seperti contoh cermah tersebut.

*“Jangan takut menghadapi hidup, tetapi jangan gara-gara berani hidup berani mati lalu balik dari sini bawaannya, huupp (ngebut-ngebutan) lampu merah besok tak ada yang lagi berhenti. Prittt, kau kenapa tak berhenti, kalau tak mati, tak mati kata Allah”.*⁶

Ia menyajikan cermahnya dengan unsur humor segar supaya mad'u tidak bosan dan mudah memahami serta menerima apa yang beliau sampaikan tanpa adanya unsur pemaksaan.

2. Mulai dari diri sendiri

Menjadi seorang penceramah dituntut bukan hanya menyampaikan pesan-pesan Islami ke para mad'u, akan tetapi juga dituntut untuk bisa mempertanggung jawabkan apa yang disampaikan tersebut, dengan cara memulai dari diri sendiri

⁶ Lihat tabel 4.3. prinsip tidak ada paksaan dalam penyebaran dakwah

atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari da'i tersebut, sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh para mad'u.

﴿ أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴾⁷

Artinya: Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir? (QS. Al-Baqarah: 44)

Didalam Tafsir Jalalain dijelaskan. Ayat ini turun berkenaan dengan ulah para ulama ahli kitab. Mereka mengatakan kepada sanak kerabat mereka yang muslim “pertahankan agama Muhammad. Karena dia benar.” “*adakah kamu menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan*”, yakni beriman kepada Muhammad “*dan melupakan dirimu sendiri.*” Artinya kamu membiarkan dirimu dan tidak menyuruhnya mengerjakan kebajikan tersebut. “*padahal kamu membaca Al-Kitab?*”, yakni Taurat yang berisi ancaman terhadap orang yang ucapannya berbeda dengan perbuatannya. “*Tidakkah kamu berpikir?*” tentang buruknya perbuatan kamu, lalu kamu kembali (kejalan yang benar).⁸

Dari penjelasan ayat diatas begitu besar kebencian Allah terhadap apa-apa yang dikatakan tetapi tidak dikerjakan, ayat ini sangat berkaitan dengan prinsip mulai dari sendiri. Dalam hal ini UAS adalah seorang yang menjalankan apa yang ia katakan, dalam ceramahnya beliau selalu mengkaitkan tentang pendidikan Islam, membangun ekonomi umat Islam, menjadi pemimpin yang adil. Seorang da'i apa bila berceramah kemudian ia tidak menjalankan apa yang ia katakan, maka mad'u akan sulit menerima da'i tersebut. Akan tetapi UAS jauh dari hal

⁷ QS.Al-Baqarah ayat, 44

⁸Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-mahalli Al-Imam Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman bin Abu Bakar As-Syuyuthi, *Tafsir Jalalain*, penerjemah Najib Junaidi, jilid 1, (Surabaya: Pustaka eLBA, 2012). hal. 52

seperti itu, setelah melakukan penelitian terhadap ceramah ustadz tersebut maka peneliti menemukan bahwa ia menerapkan prinsip kedua ini, yaitu memulai dari diri sendiri.

*“saya sampai sekarang belum pernah lagi bawak proposal, ke camat, ke bupati, ke gubernur, ke menteri belum pernah, untuk kepentingan pribadi. Kalau untuk kepentingan suku talang mamak, suku tertinggal pernah saya bawa ke menteri. Tapi untuk pribadi, saya tak ingin, ada kepentingan susah saya bicara susah saya menolak”.*⁹

3. Dakwah dilakukan dengan menggunakan prinsip rasionalitas

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ

مَثَلًا الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ¹⁰

Artinya: Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak Mengetahui. (QS, Az-Zumar: 29)

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan *“Allah telah membuat”* untuk orang yang musyrik (menyekutukan Allah) dan orang yang bertauhid (mengesakan Allah) *“perumpamaan berupa seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang suka bertengkar,”* yakni suka berseteru dan berperangai buruk *“dan seorang laki-laki (budak) yang damai”* maksudnya murni *“menjadi milik satu orang saja. Apakah keduanya sama”*. Maksudnya tidaklah sama antara budak yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang dengan budak yang dimiliki oleh satu orang saja. Sebab budak yang pertama apabila diminta untuk melayani masing-masing pemiliknya pada waktu yang sama, niscaya ia akan mengalami

⁹ Lihat tabel 4.5. Prinsip Mulai Dari Diri Sendiri

¹⁰ QS. Az-Zumar ayat 29

kebingungan kepada siapa yang akan ia layani diantara dua pemiliknya. Dan ini adalah perumpamaan bagi orang musyrik (yang menyekutukan Allah dengan yang lain). Sedangkan budak yang kedua adalah perumpamaan bagi orang yang bertauhid (mengesakan Allah). *“Segala puji milik Allah”* semata. *“tetapi kebanyakan dari mereka”* yakni penduduk mekah *“tidak mengetahui”* adzab yang akan menimpa mereka, sehingga mereka menyekutukan Allah dengan yang lain.¹¹

Ayat diatas merupakan landasan utama dalam mengembangkan prinsip dakwah yang ketiga ini, prinsip ini mengajarkan agar dakwah yang disampaikan sesuai dengan cara berpikir mad’unya. Dalam penyampaian ceramah UAS, ia menggunakan strategi komunikasi yang cukup efektif, dan memberikan perumpamaan yang membuat mad’u mudah dalam menerima pesan dalam ceramahnya, dalam cara penyampiannya di kemas dengan diiringi humor sehingga mad’u tidak bosan dalam mendengarkan ceramah ustadz tersebut.

“kalau engkau pejabat mengemis, orang tak hormat pada jabatan mu, tapi kalau engkau ulama mengemis memintak maka engkau telah merendahkan Al-Qur’an dan Sunah yang engkau bawa, maka mau tak mau, lembu cucuk hidung, kalau sudah hidungnya di cucuk pakek paku, di tarik kemana pun pergi dia akan berkata tak pernah dia berkata tidak dia hanya akan berkata moohhh, ayok lah ikut”.¹²

Ini mengibaratkan bahwa seorang yang berilmu menjabat sebagai pemimpin apabila ia korupsi atau mengambil hak orang lain ia tidak bisa berkuasa lagi dalam kekuasaannya, kenapa? karena banyaknya ancaman yang ia dapatkan apabila mengikuti sesuai peraturan yang tertera.

¹¹*Ibid*, jilid 3. 255

¹² Lihat tabel 4.5. Prinsip dakwah dilakukan dengan menggunakan prinsip rasionalitas

4. Dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah^[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS.An-Nahl:125)

Dalam Tafsir AL-Azhar, ayat ini adalah mengandung ajaran kepada Rasul saw tentang cara melancarkan dakwah, atau seruan terhadap manusia agar mereka berjalan diatas jalan Allah (*Sabilillah*) atau *Shirathal mustaqim*, atau *Ad-Dinul Haqqul*, agama yang benar. Nabi saw memegang tampuk pimpinan dalam melakukan dakwah itu. kepadanya dituntunkan oleh Tuhan bahwa di dalam melakukan dakwah hendaklah memakai tiga macam cara atau tiga tingkat cara, pertama *hikmah* (kebijaksanaan) yaitu dengan cara bijaksana, kedua *Al-Mau'izhatul Hasanah* yang diartikan pengajaran yang baik atau pesan-pesan yang baik yang di sampaikan sebagai nasihat, yang ketiga *Jadilhum billati hiya ahsan* bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Kalau telah terpaksa timbul perbantahan atau pertukaran pikiran, yang dizaman kita ini disebut polemik, ayat ini menyuruh agar dalam hal yang demikian, kalau tidak bisa dikendalikan lagi, pilihlah jalan yang sebaik-baiknya. Diantaranya ialah memperbedakan pokok soal yang tengah dibicarakan dengan perasaan benci atau sayang kepada pribadi orang yang tengah diajak berbantah.

Dalam penjelasan diatas sudah jelas bahwa dalam berdakwah harus melepas diri dari fanatisme. Di dalam video ceramah ini peneliti melihat keterkaitan isi ceramah dengan kondisi mad'u di Indonesia umumnya, dalam ceramah beliau begitu banyak menjelaskan tentang paham dan perbedaan mashab-mashab, yaitu tentang mashab Maliki, Hambali, Syafi'i, Hanafi. Dan juga sering membahas tentang Ormas, NU, Muhammadiyah dan lain sebagainya.

“ Indonesia bisa selamat seperti ini, karna pondok pesantren, pki tidak akan bangkit kalau pesantren tetap meneriakkan Allahuakbar, jangan takut liberal, jangan takut sekuler, jangan takut komunis, jangan takut ekstrimis, selama masih ada habait, selama masih ada ulama, selama masih ada kyai, selama masih ada ormas, selama masih ada NU, selama masih ada muhammadiyah, selama masih ada persis, Allahuakbar, NU, Nahdulatul ulama adalah lembaga yang bergerak dibidang dakwah pendidikan sosial masyarajat, muhammadiyah lembaga sosial yang bergerak di bidang dakwah pendidikan sosial kemasyarakatan. ”¹³

dari ceramah yang disampaikan dalam video-video tersebut membuktikan bahwa ceramah UAS tidak fanatisme dan membawa pesan perdamaian.

5. Memberi kemudahan kepada umat

Bukan hanya memberikan apa yang di butuhkan mad'u akan tetapi ceramah UAS selalu memberikan kemudahan kepada mad'u dalam urusan agama.

Dalam hal ini ustadz tidak memudah-mudahkan ajaran islam beliau memberi kemudan bagi penerima pesan dengan adanya dalil dan rujukan yang jelas.

“ustadz, ada ustadz berceramah, katanya kalau baca Al-Qur'an tak tau artinya tak tau pahala, menangislah nenek menjumpai saya, nenek kenapa menangis katanya kalau baca Al-Qur'an tak tau artinya tak dapat pahala pak ustadz, saya bacakan ayat, kalau ada orang baca Al-Qur'an dengar baik-baik, diam, mudah-mudahan engkau dapar rahmat. Mendengar aja dapat rahmat apalagi membaca, jadi mendengar aja dapat pahala ya pak ustadz, iya, kalau begitu aku dengar saja lah, mendengar anak tangga paling bawa ”.¹⁴

¹³ Lihat tabel 4.6. Prinsip dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepas diri dari fanatisme

¹⁴ Lihat tabel 4.4. Prinsip memberi kemudahan kepada umat

6. Memberi kabar gembira dan bukan kabar yang membuat umat lari

﴿ نَبِيٌّ عَبْدِي أَيُّنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴾ وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ﴿﴾

Artinya: *Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa Sesungguhnya Aku-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan bahwa Sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.* (QS.Al-Hijr:49-50)

Dalam Tafsir Al-Azhar dijelaskan. Ayat ini diturunkan Tuhan, setelah menerangkan nikmat yang akan diterima oleh orang-orang yang disesatkan oleh Iblis, sebab Allah yang maha kuasa mengetahui perasaan hambaNya pada waktu menerima rangkaian ayat-ayat ini. Kita akan bertanya dalam hati kita sendiri, demi membaca janji-janji Tuhan itu: “Betapalah nasib ku ini! Aku sudah banyak berbuat salah. Aku sudah kerap kali digoda syaitan dan iblis, aku selalu memperturutkan hawanafsuku, akan dapatkah agaknya aku merasai juga nikmat syurga yang dijanjikan itu.

Laksana do’a dan munajat yang terkenal dari Imam Syafi’i: “ Ya Tuhanku! Tidaklah orang semacam aku ini pantas buat masuk ke dalam syurga Firdaus. Tapi aku pun tidak kuat jikalau Engkau masukkan ke dalam neraka jahim. Maka anugrahilah aku taubat dan ampuni dosaku, karena sungguhlah Engkau pengampun bagi dosa betapapun besar. Rintihlah jiwa hamba-hambaNya yang demikianlah yang disambut oleh Tuhan dengan ayat 49 ini.

Janganlah kamu berputus asa hai hambaku. Lekaslah engkau sadar dan kembalilah kepada ku. Jangan turuti juga kehendak iblis itu. Aku sambut pulang mu. Jika selama ini telah terlanjur memperturutkan kehendak hawanafsu dan perdayaan iblis, mulai sekarang kembalilah ke jalan yang benar. Tidak ada jalan

lain yang lebih selamat dari itu: *“dan bahwasanya azabku adalah azab yang amat pedih.”* (ayat 50) Artinya, kalau jalan sesat itu engkau turuti juga, tidak lengkas engkau kembali, niscaya engkau akan mendapat azab yang pedih. Kalau demikian siapa yang akan engkau sesali kelak? Selain dirimu sendiri maka sedang hidup didunia ini perhatikanlah sikap dan langkah.¹⁵

Dalam hal ini memberi kemudah dan tidak menyulitkan mad'u dalam hal Islam adalah prinsip yang harus dijalankan dalam dakwah. Setelah melihat video UAS membuktikan bahwa ceramah yang beliau sampaikan tidak menakut-nakuti umat, dengan gaya bahasa yang digunakan bersifat sehari-hari dan terkesan blak-blakan mengundang tawa mad'u akan tetapi makna pesan yang disampaikan masih bisa ditangkap dan dipahami oleh mad'u.

*“mengapa aku bangkit bersama ma laikat, karena engkau mahir membaca Al-Qur'an, bagaimana dengan kami yang tak lancar pak ustadz. Orang yang berkata alif lam mim, itu bukan satu huruf, alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf, setiap huruf dibalas 10, alif lam mim, berapa huruf? 30, setiap huruf dibalas 10, jadi kalau yang tak lancar jangan berkecil hati, karna makin tak lancar makin banyak hurufnya, makin banyak pahalanya. Tapi jangan lah tak lancar seumur hidup”.*¹⁶

7. Jelas dalam memilih metode dakwah

Strategi UAS dalam penyampaian ceramah cenderung mengkaitkan dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehingga mad'u dapat memahami isi pesan yang di sampaikan dengan mudah. Pada saat berceramah beliau tidak hanya menyampaikan pesan semata-mata tentang agama atau bercerita tentang kehidupan di akhirat, akan tetapi beliau melihat keadaan mad'u,

¹⁵Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir Al-Azhar* Hamka, jilid 5, (Singapura:Pustak Nasional PTE LTD, 1990) hal. 3862-3863.

¹⁶ Lihat tabel 4.4. Prinsip memberi kabar gembira bukan kabar yang membuat umat lari

pesan seperti apa yang di butuhkan oleh masyarakat, sehingga dalam ceramah beliau tepat dalam pemilihan metode berdakwah.

8. Memanfaatkan berbagai macam media

Didalam video ceramah UAS semua daerah, dalam batasan penelitian ini, peneliti selalu menemukan pesan tentang penggunaan media sosail, atau penyebaran ceramah ustadz tersebut melalui media sosial dan *youtube*. Seperti dalam ceramah beliau di Sumatra Utara mengatakan untuk mengakses buku atau tulisan beliau cukup memeiliki kouta internet saja maka mad'u sudah bisa membaca buku Islam karangan beliau.

“sudah di tulis Abdul Shomad, Lc., Ma. Di internet. Buka hp, ini lah enak nya kalau kalian dengar ceramah ustadz yang zaman now, buka hp, buka google, tulis disitu, hadits palsu Shomad Riau pos”.¹⁷

Dalam hal ini, membuktikan bahwa UAS memanfaatkan berbagai macam media bukan hanya berceramah di dalam masjid atau di lapangan akan tetapi UAS memiliki media-media yang bisa menyebarkan dakwahnya ke seluruh penyuru negeri seperti media sosial *Facebook Ustadz Abdul Somad عبد الصمد*, *instagram @ustadzabdulsomad*, *cannel youtube Tafaqquh video*.

9. Mempersatukan umat dan tidak menceraiberaikan umat

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣٠﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling

¹⁷ Lihat tabel 4.4. Prinsip memanfaatkan bermacam media

taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat:13)

Dalam Tafsir Ibnu Katsir Allah memberitahukan kepada umat manusia bahwa dia telah menciptakan mereka dari satu jiwa dan telah menjadikan dari jiwa itu pasangannya. Itulah Adam dan Hawa. Dan Allah juga telah menciptakan mereka berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Maka kemuliaan manusia dipandang dari kaitan ketanahannya dengan Adam dan Hawa a.s adalah sama. Hanya saja kemuliaan mereka itu bertingkat-tingkat bila dilihat dari sudut keagamaan, seperti dalam hal ketaatan kepada Allah SWT dan kepatuhan kepada RasulNya.

Karena itu, setelah Allah melarang manusia berbuat ghibah dan menghina satu sama lain, maka Dia mengingatkan bahwa mereka itu sama dalam segi kemanusiannya. “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal.” Yaitu, agar tercapailah *ta'aruf* ‘saling kenal’ di antara mereka. Masing-masing ke kabilahnya sendiri.


Abu Isa Tirmidzi meriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. bahwa nabi saw. Bersabda, “pelajarilah silsilah kamu yang dengannya kamu akan menyambung tali kekeluargaan, karena menyambung tali kekeluargaan menimbulkan kecintaan di dalam keluarga, kekayaan dalam harta, dan tongkat dalam menyusuri jejak.” Kemudian Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini *gharib*. Tidak kami ketahui kecuali jalur ini. Firman Allah SWT selanjutnya, “sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di

anatar kamu.” Yaitu, yang membedakan derajat kamu disisi Allah hanyalah ketakwaan, bukan keturunan.¹⁸

Dalam tafsiran diatas telah dijelas sesungguhnya manusia itu tidak boleh menghina satu sama lain, begitu juga dalam dakwah tidak bisa membid’ahkan sembarangan orang. UAS cukup banyak membahas tentang Khebinekaan Tunggal Ika. Beliau juga membahas tentang kecintaan terhadap NKRI dan mengatakan walaupun kita berbeda-beda suku, agama dan lainnya akan tetapi kita tetap saudara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pesan ini di tujukan untuk semua umat tanpa terkecuali non muslim, ini membuktikan bahwa ceramah UAS Bukan menceraiberaikan umat akan tetapi mempersatukan umat dan mengapresiasi adanya perbedaan.

10. Mengadung unsur kebenaran

Pesan yang di sampaikan dalam ceramah UAS semua di sertakan dalil-dalil dari Al-Qur’an dan Al-Hadits yang shahih. Ilmu pengetahuan tentang beliau memang tidak diragukan lagi serta wawasan yang luas dan memberikan contoh terhadap fenomena sosial membuat mad’u dapat mengerti dengan muda apa yang di samapaikan beliau.


 الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Artinya: Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu. (QS. Al-Baqarah: 147)

Dalam Tafsir Al-Azhar dijelaskan. Tegasnya, memang engkaulah Rasul itu. Betapapun mereka menyembunyikan kebenaran namun kebenaran datang dari

¹⁸Muhammad Nasib ar-Rifa’i, *Taisiru al-Aliyyu Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 4, (terj. Syihabuddin)(Jakarta: Gema Insani, 2000) hal. 437-438

Tuhan. Tidak ada satu kekuatan dalam dunia ini yang dapat menghalangi atau menyembunyikan kebenaran itu.

11. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Isi pesan yang di sampaikan dalam ceramahnya selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat, wawasan yang luas membuat beliau mudah memberikan contoh dalam fenomena kehidupan sehari-hari masyarakat, serta menyampaikan dalam konteks lokalitas tanpa bertentangan dengan nilai-nilai universal yang telah diketahui sebelumnya, sehingga mad'u sangat mudah memahami apa pesan yang terkandung dalam ceramah ustadz tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pesan yang disampaikan UAS dalam dakwahnya tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ



Artinya: *Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada Mengetahui.* (QS. Saba':28)

Wahai Muhammad, sesungguhnya Kami tidak mengutusmu kecuali untuk seluruh umat manusia, sebagai pembawa berita gembira bagi orang beriman dan pemberi peringatan bagi orang kafir. Namun sebagian besar manusia tidak mengetahui kebenaran dirimu dan misi kerasulanmu yang universal.¹⁹

¹⁹ Quraish shihab, Tafsir Al-Misbah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Di dalam penelitian ini peneliti melihat dari 7 video masing-masing berdurasi lebih kurang 1 jam 30 menit dari berbagai daerah di Indonesia. Kemudian mengambil rujukan dari buku filsafat dakwah karangan Abdul Basit yaitu Prinsip dan karakteristik pesan dakwah yang digunakan oleh UAS, dalam ceramah UAS prinsip dan karakteristik tersebut sudah terpenuhi, beliau menerapkan semua prinsip dan karakteristik dalam ceramahnya yaitu tidak ada pemaksaan dalam menyebarkan dakwah Islam, mulai dari diri sendiri, dakwah dilakukan dengan menggunakan prinsip rasional, dakwah ditujukan untuk semua manusia dan melepaskan diri dari fanatisme, memberikan kemudahan kepada umat, memberi kabar gembira, jelas dalam pemilihan metode dakwah, memanfaatkan bermacam media, dan mempersatukan umat. Sedangkan karakteristik pesan dakwah yang digunakan oleh UAS adalah mengandung unsur kebenaran, membawa pesan perdamaian, tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal, memberi kemudahan bagi penerima pesan, dan mengapresiasi adanya perbedaan. sehingga UAS sudah bisa dikatakan sebagai da'i yang ideal dalam penyampaian dakwahnya dan kredibilitas beliau sebagai seorang da'i tidak perlu diragukan lagi.
2. Penerapan prinsip dan karakteristik pesan dakwah oleh UAS menggunakan beberapa pendekatan yaitu ceramah dilakukan sesuai keinginan mad'unya,

pesan islami yang disampaikan ke para mad'unya terlebih dahulu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari beliau, perumpamaan yang disampaikan kepada mad'u dikemas secara rasional, penyampaian dakwah dilakukan dengan memberikan banyak perbandingan, ceramah disampaikan dengan dalil dan rujukan yang jelas, ceramah disampaikan dengan gaya bahasa yang lugas dan tegas namun tidak menakut-nakuti, isi ceramah selalu dikaitkan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, penyebaran ceramah juga dilakukan melalui media sosial dan *youtube*, dan isi ceramah terbebas dari unsur SARA.

B. Saran

1. Disarankan kepada UAS dalam penyampaian dalil khususnya ayat Al-Qur'an menyebutkan nomor ayat dan nama surat, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi mad'u.
2. Diharapkan kepada UAS dalam penyampain dakwah, bahasa yang digunakan jangan terlalu belak-belakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar As-Syuyuthi Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-mahalli Al-Imam Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman bin, Tafsir Jalalain. penerjemah Najib Junaidi, jilid 1. Surabaya: Pustaka eLBA. 2012.
- Al-Fayumi, Ahmad bin Munir al-Muqri'. *Al-Misbahul Munir*. Riyadh: Al-Maktabah al-Arabby. 1982.
- Amrullah Abdulmalik Abdulkarim. Tafsir Al-Azhar Hamka, jilid 5. Singapura:Pustak Nasional PTE LTD. 1990
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Ar-Rifa'i Muhammad Nasib. Taisiru al-Aliyyu Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir. jilid 4. (terj. Syihabuddin). Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. Jakarta: Logos, 1997.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Cet ke-5. (Jakarta: Kencana, 2011.
- Didin Hafiduddin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insan Press,1998.
- Faizah., Effendi, Lalu Muchsin. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Ghony, Djunaidi,. Almanshur,Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hasan Juhari. *Dakwah dan Masyarakat*. (Menyingkap Pemikiran Dakwah Ibn Khaldun). *Jurnal Al-Bayan*. (Vol. 11 No. 11, Januari-Juli, 2005.
- Hasanuddin. *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia cet 1*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Inayah, Sitti Syahar. "Kajian fenomena Dakwah Di Televisi." *Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, Vol. 35, No. 2, Desember 2012.
- Kaoy, Rahman., Basri Elbi Hasan. *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*. Yogyakarta: AK Grub dan Ar-Raniry Press, 2006.

- Ma'arif, Samsul. *Mutiara-Mutiara Dakwah (K.H. Hasyim Asy'ari)*, cet ke 1. Jakarta: Kanza Publishing, 2011.
- Moleong, Lexy J. *MetodoLogi penelitian Kualitatif, Cet ke 1*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1989.
- Munir, M. *Metode Dakwah cet ke-3*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabet, 2010.
- Syamaun, Syukri. *Dakwah Rasional*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Penulis. *Materi Perkuliahan Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Fisip Universitas Indonesia, 2011.
- Usman, Rani., dkk. *Media Aktualisasi Media Islam*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011.
- Wahid, Abd. *Konsep Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2010.
- <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/12/10/skpi-penolakan-terhadap-ustaz-abdul-somad-di-bali-ciderai-pancasila>. diakses 5 Januari 2018
- <http://makassar.tribunnews.com/2017/11/24/rina-nose-sebut-ustadz-abdul-somad-sombong-dan-hidup-dari-modal-amplop-ini-fakta-sebenarnya?page=4>. Diakses 5 Januari 2018
- <http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/06/26/ini-jadwal-ustadz-abdul-somad-di-aceh-2-juli-hingga-4-juli-agenda-di-gayo-lues-ditunda>. diakses selasa 17 juni 2018
- <https://minangkabaunews.com/artikel-14576-ustadz-abdul-somad-kembali-hadir-di-kota-padang-catat-tanggalnya.html>. diakses 17 Juli 2018
- <http://sumsel.tribunnews.com/2017/12/27/ustaz-abdul-somad-di-palembang-jangan-salah-jadwal-ini-waktu-dan-lokasi-ceramahnya?page=2>. Diakses 16 Juli 2018
- <https://www.jawapos.com/jpg-today/09/02/2018/kunjungi-batam-berikut-daftar-ceramah-ustad-abdul-somad-di-14-lokasi>. diakses 16 Juli 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar As-Syuyuthi Al-Imam Jalaluddin Muhammad bin Ahmad bin Muhammad Al-mahalli Al-Imam Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman bin, Tafsir Jalalain. penerjemah Najib Junaidi, jilid 1. Surabaya: Pustaka eLBA. 2012.
- Al-Fayumi, Ahmad bin Munir al-Muqri'. *Al-Misbahul Munir*. Riyadh: Al-Maktabah al-Arabby. 1982.
- Amrullah Abdulmalik Abdulkarim. Tafsir Al-Azhar Hamka, jilid 5. Singapura:Pustak Nasional PTE LTD. 1990
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Ar-Rifa'i Muhammad Nasib. Taisiru al-Aliyyu Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir. jilid 4. (terj. Syihabuddin). Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. Jakarta: Logos, 1997.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Cet ke-5. (Jakarta: Kencana, 2011.
- Didin Hafiduddin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insan Press,1998.
- Faizah., Effendi, Lalu Muchsin. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Ghony, Djunaidi,. Almanshur,Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hasan Juhari. *Dakwah dan Masyarakat*. (Menyingkap Pemikiran Dakwah Ibn Khaldun). *Jurnal Al-Bayan*. (Vol. 11 No. 11, Januari-Juli, 2005.
- Hasanuddin. *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia cet 1*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Inayah, Sitti Syahar. "Kajian fenomena Dakwah Di Televisi." *Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, Vol. 35, No. 2, Desember 2012.
- Kaoy, Rahman., Basri Elbi Hasan. *Pedoman Pelaksanaan Dakwah Islam*. Yogyakarta: AK Grub dan Ar-Raniry Press, 2006.

- Ma'arif, Samsul. *Mutiara-Mutiara Dakwah (K.H. Hasyim Asy'ari)*, cet ke 1. Jakarta: Kanza Publishing, 2011.
- Moleong, Lexy J. *MetodoLogi penelitian Kualitatif, Cet ke 1*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1989.
- Munir, M. *Metode Dakwah cet ke-3*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabet, 2010.
- Syamaun, Syukri. *Dakwah Rasional*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Penulis. *Materi Perkuliahan Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Fisip Universitas Indonesia, 2011.
- Usman, Rani., dkk. *Media Aktualisasi Media Islam*. Banda Aceh: Dinas Syariat Islam, 2011.
- Wahid, Abd. *Konsep Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Sunnah*. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2010.
- <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/12/10/skpi-penolakan-terhadap-ustaz-abdul-somad-di-bali-ciderai-pancasila>. diakses 5 Januari 2018
- <http://makassar.tribunnews.com/2017/11/24/rina-nose-sebut-ustadz-abdul-somad-sombong-dan-hidup-dari-modal-amplop-ini-fakta-sebenarnya?page=4>. Diakses 5 Januari 2018
- <http://pekanbaru.tribunnews.com/2018/06/26/ini-jadwal-ustadz-abdul-somad-di-aceh-2-juli-hingga-4-juli-agenda-di-gayo-lues-ditunda>. diakses selasa 17 juni 2018
- <https://minangkabaunews.com/artikel-14576-ustadz-abdul-somad-kembali-hadir-di-kota-padang-catat-tanggalnya.html>. diakses 17 Juli 2018
- <http://sumsel.tribunnews.com/2017/12/27/ustaz-abdul-somad-di-palembang-jangan-salah-jadwal-ini-waktu-dan-lokasi-ceramahnya?page=2>. Diakses 16 Juli 2018
- <https://www.jawapos.com/jpg-today/09/02/2018/kunjungi-batam-berikut-daftar-ceramah-ustad-abdul-somad-di-14-lokasi>. diakses 16 Juli 2018

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1086/Un.08/FDK/KP.00.4/02/2018

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- imbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- ingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan: Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- metapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
rtama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. Hendra Syahputra MM..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Anita, S. Ag., M. Hum (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KGU Skripsi:

Nama : Ardahtun
NIM/Jurusan : 140401114/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Prinsip dan Karakteristik Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad

- siua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
etiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
empat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
utipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 19 Februari 2018 M
3 Jumadil Akhir 1439 H



Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Kusmawati Hatta

- mbusan:
Rektor UIN Ar-Raniry.
Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
Pembimbing Skripsi.
Mahasiswa yang bersangkutan.
Arsip.
eterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 18 Februari 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ardahtun
2. Tempat / Tgl. Lahir : Pangur 03 Februari 1995
Kecamatan Dabun Gelang Kabupaten Kuta Gayo Lues
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 140401114 / Komunikasi Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Pangur
 - a. Kecamatan : Dabun Gelang
 - b. Kabupaten : Gayo Lues
 - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Wardahchan114@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat SDN 4 Dabun Gelang Tahun Lulus 2008
10. MTs/SMP/Sederajat SMP N 1 Dabun Gelang Tahun Lulus 2011
11. MA/SMA/Sederajat SMK N 1 Blangkejeren Tahun Lulus 2014
12. Diploma Tahun Lulus

Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Alm. H. Salim
14. Nama Ibu : Hj. Surna
15. Pekerjaan Orang Tua : Petani
16. Alamat Orang Tua : Pangur
 - a. Kecamatan : Dabun Gelang
 - b. Kabupaten : Gayo Lues
 - c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 14 Juli 2018

Peneliti,



(Ardahtun)